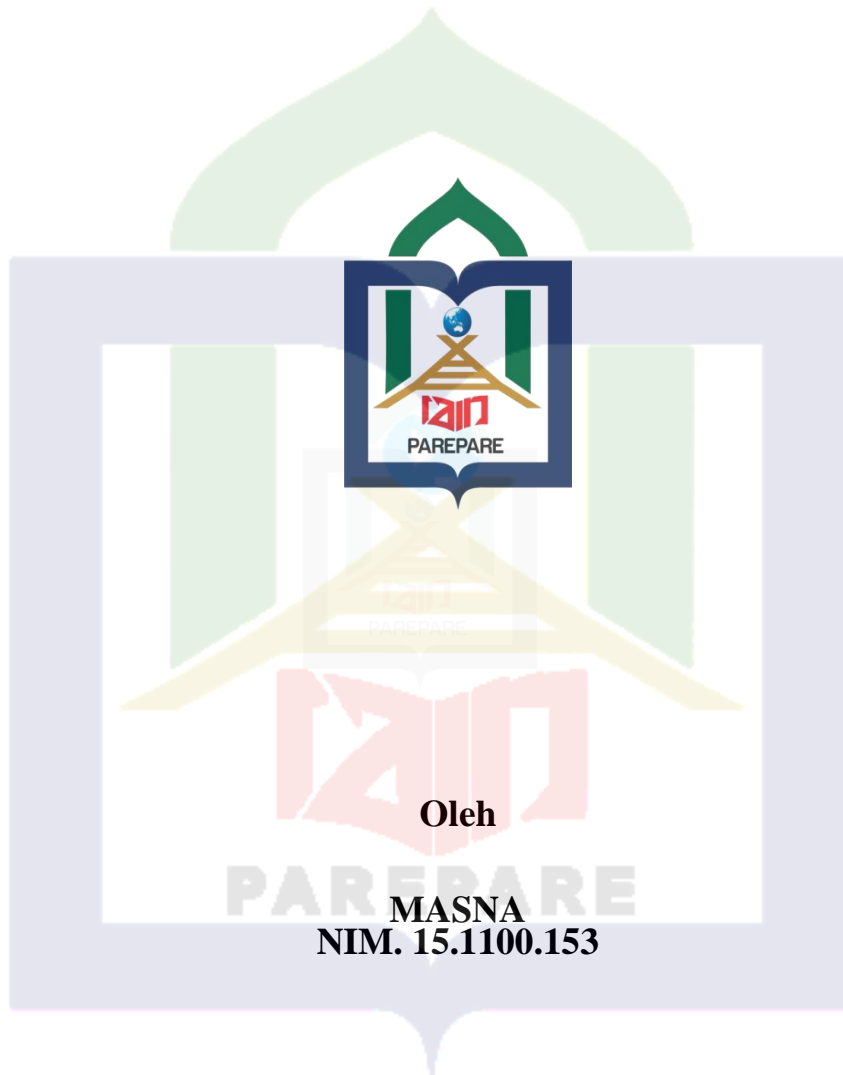


SKRIPSI

**PENGARUH KREATIFITAS PEMBELAJARAN GURU FIQIH
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS VIII DI MTSN PAREPARE**



Oleh

**MASNA
NIM. 15.1100.153**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2020

SKRIPSI

**PENGARUH KREATIFITAS PEMBELAJARAN GURU FIQIH
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS VIII DI MTSN PAREPARE**



Oleh

**MASNA
NIM. 15.1100.153**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut
Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2020

**PENGARUH KREATIFITAS PEMBELAJARAN GURU
FIQIH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS VIII DI MTSN PAREPARE**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

Disusun dan diajukan oleh

**MASNA
NIM. 15.1100.153**

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2020

iii

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Masna
Judul Skripsi : Pengaruh Kreatifitas Pembelajaran Guru Fiqih Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di MTsN Parepare
Nomor Induk Mahasiswa : 15.1100.153
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah No. B.324/In.39/FT/4/2019
Disetujui Oleh
Pembimbing Utama : Bahtiar, S. Ag, M.A. (.....)
NIP : 1972505 199803 1 004
Pembimbing Pendamping : Dr. Ahdar, M. Pd.I (.....)
NIP : 1974011102006041008

Mengetahui:

Fakultas Tarbiyah
Dekan,



Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP 19721216 199903 1 001

SKRIPSI

**PENGARUH KREATIFITAS PEMBELAJARAN GURU FIQIH
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS VIII DI MTSN PAREPARE**

Disusun dan diajukan oleh

MASNA
NIM. 15.1100.135

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
pada tanggal 09 Januari 2020 dan dinyatakan
telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Bahtiar, S.Ag, M.A.
NIP : 1972505 199803 1 004

(.....)

Pembimbing Pendamping : Dr. Ahdar, M. Pd.I
NIP : 1974011102006040008

(.....)



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Pembelajaran Guru Fiqih
Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas
VIII di MTsN Parepare

Nama Mahasiswa : Masna

Nomor Induk Mahasiswa : 15.1100.153

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah
No. B.324/In.39/FT/4/2019

Tanggal Kelulusan : 09 Januari 2020

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Bahtiar, S.Ag, M.A.	(Ketua)	(.....)
Dr. Ahdar, M. Pd.I	(Sekretaris)	(.....)
Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd	(Anggota)	(.....)
Muhammad Ahsan, M.Si	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Institut Agama Islam Negeri Parepare
Rektor
Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si
NIP. 19640427 198703 1 007



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَسْتَهْدِيهِ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Segala puji bagi Allah, kita memuji-Nya dan meminta pertolongan, pengampunan, dan petunjuk-Nya. Kita berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kita dan keburukan amal kita. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya.

Berkat karunia Allah swt. dan semangat serta keuletan penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Penulis memiliki kekurangan disertai segala macam keterbatasan, namun di luar dari pada itu, peneliti dapat menyusun skripsi ini. Tulisan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare. Penulis berterima kasih kepada kedua orang tua yang memotivasi dan tiada henti untuk memajukan doanya. Berkat beliau, peneliti dapat menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis selama ini telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari bapak Bahtiar S.Ag, M.A. selaku dosen pembimbing utama dan ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan secara maksimal kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi.

Selanjutnya penulis mengucapkan, dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad S Rustan M. Si. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras dalam mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah, atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa di IAIN Parepare.
3. Bapak Rustan Efendy, M. Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, atas pengabdianya telah memberi dorongan kepada mahasiswa binaannya agar memiliki motivasi belajar.
4. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
5. Guru-guru yang begitu berjasa dalam mengajar, membimbing dan mendidik penulis selama menempuh jenjang pendidikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen pada Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
7. Para staf Akademik, staf Fakultas Tarbiyah dan staf Rektorat yang ada di IAIN Parepare yang telah membantu dan melayani penulis dengan baik.
8. Kepala sekolah, guru-guru, staf tata usaha dan peserta didik di MTsN Parepare yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan memperoleh data serta informasi yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

9. Sahabat kecil, sahabat besar, serta teman-teman seperjuangan di Prodi Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan motivasi dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Begitu pula peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang tidak disebutkan di atas yang telah memberikan motivasi dan masukan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebijakan sebagai amal jariah sehingga rahmat dan berkah selalu tercurahkan kepada mereka semua.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 24 Januari 2020

Penulis



Masna
15.1100.153

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Masna
Nomor Induk Mahasiswa : 15.1100.153
Tempat/Tgl. Lahir : Tiktok, 25 Desember 1997
Fakultas : Turbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Pembelajaran Guru Fiqih
Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas
VIII di MTsN Parepar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

PAREPARE

Parepare, 24 Januari 2020

Penulis,



Masna

NIM. 15.1100.153

ABSTRAK

Masna. “Pengaruh Kreatifitas Pembelajaran Guru Fiqih Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di MTsN Parepar” (di bimbing oleh Bahtiar dan Ahdar)

Skripsi ini membahas mengenai kreatifitas pembelajaran guru fiqih terhadap motivasi belajar peserta didik yaitu kreatifitas guru adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada untuk memberikan sejumlah pengetahuan kepada peserta didik di sekolah. motivasi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang dapat mendatangkan perubahan tingkah laku orang tersebut. Selain itu motivasi juga dapat membantu meningkatkan prestasi yang ada dalam diri seseorang. Permasalahan dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana kreatifitas pembelajaran Fiqih pada kelas VIII di MTsN Parepare?. 2) Bagaimana motivasi belajar peserta didik kelas VIII di MTsN Parepare?. 3) Bagaimana pengaruh kreatifitas guru terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII di MTsN Parepare?. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui tingkat kreatifitas guru dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar peserta didik di MTsN Parepare. 2) Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik kelas VIII di MTSN Parepare. 3) Untuk Mengetahui pengaruh antara kreatifitas guru dan motivasi belajar peserta didik kelas VIII di MTsN Parepare

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan desain penelitiannya yaitu asosiatif untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh antara kreatifitas pembelajaran guru fiqih terhadap motivasi belajar peserta didik, dengan data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan angket.

Hasil penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS Versi 25*. Dan rumus *t-test satu sampel* 1) Kreatifitas pembelajaran guru fiqih berada pada kategori sangat tinggi yaitu 86% dengan menggunakan rumus *t-test satu sampel*. 2) Motivasi belajar peserta didik kelas VIII di MTSN Parepare, hasil uji hipotesis dengan menggunakan program *IBM SPSS Versi 25*. diketahui nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang mengandung arti bahwa terdapat pengaruh antara kreatifitas pembelajaran guru fiqih terhadap mitivasi belajar peserta didik.

Kata Kunci: Kreatifitas Pembelajaran Guru Fiqih, Motivasi Belajar Peserta Didik, dan peserta didik.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teori.....	7
2.1.1 Kreativitas Guru	7
2.1.2 Motivasi Belajar.....	15
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan	22

2.3 Kerangka Fikir	23
2.4 Hipotesis.....	24
2.5 Definisi Operasional Variabel.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.3 Populasi dan Sampel	26
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	29
3.5 Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	34
4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data	43
4.3 Pengujian Hipotesis.....	48
4.4 Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Hal
3.1	Jumlah Populasi Peserta Didik	27
3.2	Jumlah Sampel Peserta Didik	29
4.1	Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif Variabel X	35
4.2	Distribusi Frekuensi Variabel X	35
4.3	Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif Variabel Y	39
4.4	Distribusi Frekuensi Variabel Y	40
4.5	Hasil Analisis Item Instrumen Kreativitas Pembelajaran Guru Fiqih	44
4.6	Hasil Analisis Item Instrumen Motivasi Belajar Peserta Didik	45
4.7	Reliabilitas Variabel X	46
4.8	Reliabilitas Variabel Y	46
4.9	Uji Normalitas Menggunakan Analisis <i>Kolmogrof-Smirnov Test</i>	47
4.10	Variabel X dan Y	48
4.11	Uji Hipotesis Variabel X dan Variabel Y	53
4.12	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien	53
4.13	<i>Anova</i> Pada Uji Regresi <i>Linear</i> Sederhana	54
4.14	<i>Coefficient</i> Pada Uji Regresi <i>Linear</i> Sederhana	56
4.15	<i>Model Summery</i> pada Uji Regresi <i>Linear</i> Sederhana	57

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Hal
2.1	Kerangka Fikir	23
4.1	Diagram Batang Variabel X	36
4.2	Diagram Lingkaran Variabel X	36
4.3	Histogram Variabel X	37
4.4	Diagram Batang Variabel Y	40
4.5	Diagram Lingkaran Variabel Y	41
4.6	Histogram Variabel Y	42



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran
Lampiran 1	Profil Sekolah
Lampiran 2	Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Lampiran 3	Uji Validitas Variabel X dan Y
Lampiran 4	Tabulasi Data Hasil Penelitian
Lampiran 5	Surat Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian
Lampiran 6	Surat Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan
Lampiran 7	Surat Selesai Penelitian
Lampiran 8	Dokumentasi
Lampiran 9	Riwayat Hidup



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu yang berperan penting dalam lingkungan pendidikan adalah guru. Proses belajar pembelajaran yang merupakan faktor eksternal sebagai penunjang pencapaian hasil belajar yang optimal akan mengembangkan daya kreatifitas peserta didik. Pendidik yang profesional adalah pendidik yang harus memiliki ide-ide yang dapat meningkatkan kreatifitas dirinya sendiri dan untuk peserta didik khususnya, sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik tidak merasa jenuh dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan.

Hal ini berpengaruh pada kesiapan guru sebelum melaksanakan pembelajaran di sekolah. Dalam rana mengajar kreativitas, guru itu sangat penting, artinya bahwa dalam mengajar diperlukan keterampilan guru dalam mengelola bahan ajar yang disampaikan dengan cara membuat variasi atau kombinasi baru, agar tidak terjadi kebosanan dengan pelajaran yang dapat membuat perbedaan dalam tingkah laku, pencapaian dikemudian hari dan kualitas kehidupan peserta didik pada hasil belajarnya.

Berhasil tidaknya mengajar bergantung pada lama dan mantapnya bahan pelajaran itu dikuasai oleh peserta didik. Keberhasilan belajar mengajar juga dapat dilihat dari dua segi. Dari segi guru keberhasilan mengajar dapat dilihat dari ketepatan guru dan memilih bahan ajar, media dan alat pengajaran serta menggunakannya dalam kegiatan belajar dalam suasana yang menggairahkan, menyenangkan, dan menggembirakan, sehingga peserta didik dapat menikmati kegiatan belajar mengajar tersebut dengan memuaskan.

Sedangkan dilihat dari segi murid, keberhasilan mengajar dapat dilihat dari timbulnya keinginan yang kuat pada diri setiap peserta didik untuk belajar mandiri yang mengarah pada terjadinya peningkatan baik pada segi kognitif, afektif maupun psikomotorik. Keberhasilan belajar mengajar dari segi peserta didik dapat dilihat dari indikasi pada sejumlah kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Mengajar yang baik yaitu dengan mengusahakan agar isi mata pelajaran dapat bermakna bagi kehidupan anak dan dapat membentuk pribadinya, ini dapat tercapai bila dalam mengajar itu diutamakan pemahaman, wawasan, inisiatif, dan kerjasama dengan mengembangkan kreatifitas.¹ Mengenai hal tersebut, Allah berfirman dalam Q.S. Az-zumar/39 : 9

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Terjemahan:

Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.²

Pembelajaran kreatif yang membuat guru dapat mengembangkan kreatifitasnya berarti model pembelajaran kreatif dapat membuat peserta didik, aktif membangkitkan kreatifitasnya sendiri. Mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam pembelajaran berarti mengembangkan potensi memenuhi standar proses atau produk belajar yang selalu diperbaharui. Hal ini diperlukan strategi agar peserta didik mampu menghasilkan gagasan yang baru, cara baru, desain baru, modal baru atau sesuatu yang lebih baik dari pada yang sudah ada sebelumnya. Segala sesuatu yang ada itu muncul dengan pemicu di antaranya, karena tumbuh dari informasi yang

¹ J.Marsel dan S. Nasution, *Mengajar Dengan Sukses* (Jakarta: Bumi Aksara), h. 1-3.

² Departemen agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Semarang:PT Karya Toha Putra, 2013 h. 462.

baru, penemuan baru, strategi belajar yang baru yang lebih variatif, mengembangkan strategi penilaian yang baru yang lebih variatif.

Kreatifitas dapat terwujud di mana saja dan oleh siapa saja, tidak bergantung pada usia, jenis kelamin, keadaan sosial-ekonomi, atau tingkat pendidikan tertentu. Setiap orang memiliki kreatifitas tertentu, tetapi masing-masing dalam bidang yang berbeda-beda.

Oleh karena itu, seorang sebagai guru perlu mengembangkan kreatifitas dalam proses pembelajaran di sekolah. Seorang guru dipersyaratkan mempunyai pandangan yang positif, dan bagaimana menciptakan situasi dan kondisi belajar yang diharapkan. Karena secara operasional gurulah yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran di sekolah dalam mengembangkan pengetahuan peserta didik. Menurut Undang-Undang nomor 20 tentang sistem pendidikan Nasional yaitu:

pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Berdasarkan undang-undang tersebut, pendidikan yang dilaksanakan adalah dalam rangka mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Tugas pendidikan untuk mengembangkan potensi sekaligus juga menjadi tanggung jawab yang mesti diimbang dalam pelaksanaannya di sekolah. Potensi pertama yang harus dikembanngkan pada diri peserta didik adalah kecerdasan, guru tidak hanya berfokus pada pada satu referensi atau variasi dalam mengajar, tetapi memerlukan berbagai sumber atau bahan pembelajaran yang lain agar pencapaian dalam proses

³ M. Alisuf Sabri, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Press, 2005), h.94.

pembelajaran lebih terarah dan berjalan secara efektif. Oleh sebab itu guru dituntut untuk selalu kreatif dalam pengembangan bahan ajar sehingga pemahaman dan pengetahuan peserta didik dapat ditingkatkan secara optimal.

Peran guru dalam mengembangkan potensi peserta didik menjadi utama dalam pembangunan nilai keunggulan setiap anak bangsa. Tuntutan masyarakat terhadap layanan pendidikan yang bermutu semakin mendorong guru untuk kreatif menciptakan layanan pembelajaran yang inovatif, berpusat pada peserta didik dan dilandasi nilai-nilai religi dan kearifan lokal.

Motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya.

Memotivasi peserta didik dalam belajar, merupakan masalah yang sangat kompleks. Guru hendaknya mengetahui prinsip-prinsip motivasi yang dapat membantu pelaksanaan tugas mengajarnya. Meskipun tidak ada pedoman khusus yang pasti.⁴ Motivasi belajar akan meningkat jika dikaitkan dengan berbagai hal yang menjadi pendorong dalam diri setiap orang. Sehingga dapat dipahami motivasi merupakan suatu dorongan dan mempunyai keinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MTsN Parepare diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran Fiqih di MTsN Parepare tersebut masih ada peserta didik yang masih tidak nyaman dan tidak senang dalam belajar

⁴ Wasti Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Cet. IV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), h. 201.

Fiqih tersebut, sehingga peneliti tertarik meneliti tentang proses pembelajaran di kelas. Bagaimana proses berjalannya pembelajaran Fiqih, dan bagaimana guru dalam menjelaskan materi yang akan diajarkan, apakah kreatif dalam menjelaskan atau masih belum sehingga masih ada peserta didik yang tidak nyaman dalam pembelajar Fiqih.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka penulis berupaya untuk mengkaji lebih dalam terhadap permasalahan tersebut dan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul Pengaruh Kreatifitas Pembelajaran Guru Fiqih Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di MTsN Parepare, dengan harapan kajian ini dapat memotivasi setiap guru untuk kreatif dalam mengembangkan pengetahuan peserta didik terutama dalam pembelajaran Fiqih di lembaga pendidikan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kreatifitas pembelajar an Fiqih terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII di MTsN Parepare. Adapun bagian-bagiannya yaitu:

1. Bagaimana tingkat kreatifitas pembelajaran guru Fiqih pada kelas VIII di MTsN Parepare?
2. Bagaimana motivasi belajar Fiqih peserta didik kelas VIII di MTsN Parepare?
3. Bagaimana pengaruh kreatifitas pembelajaran Fiqih terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII di MTsN Parepare?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kreatifitas guru dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar peserta didik di MTsN Parepare
2. Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik kelas VIII di MTSN Parepare
3. Untuk Mengetahui pengaruh antara kreatifitas guru dan motivasi belajar peserta didik kelas VIII di MTsN Parepare

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik
Peneliti ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik melalui berfikir secara kreatif dan kritis dan dapat diterapkan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi Lembaga
Penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan dalam rangka memecahkan problematika belajar mengajar dalam rangka meningkatkan mutu media pembelajaran disekolah. Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:
 - a. Dapat memberi alternatif pemecahan masalah yang dihadapi oleh tenaga pendidik (guru) secara umum dan sekaligus teman-teman seprofesi guru.
 - b. Dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi penyusun, tenaga pendidik, masyarakat mengenai permasalahan yang terjadi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Kreatifitas Guru

2.1.1.1 Pengertian Kreatifitas Guru

Kreativitas merupakan proses mental yang melibatkan pemunculan gagasan atau konsep baru, atau hubungan baru antara gagasan dan konsep yang sudah ada. konsep kreativitas secara operasional sebagai berikut: Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada.¹

Kreativitas adalah ciptaan alami kehidupan. Diri kita sendiri adalah ciptaan. Kita ditakdirkan untuk meneruskan kreatifitas dengan menjadikan diri kita kreatif.² Kreativitas adalah proses yang dilalui seorang individu di tengah-tengah pengalamannya dan yang menyebabkannya untuk memperbaiki dan mengembangkan dirinya.³ Jika dicermati pendapat diatas kreativitas adalah suatu proses yang dihadapi seorang individu dalam menyelesaikan suatu masalah yang sulit yang telah dialaminya dengan berbagai ide-ide yang baru yang berbeda dengan orang lain

¹Supardi, *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), h. 159.

²Elaine b. Johnson, *Ctl (Contextual Teaching dan Learning) Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan Dan Bermakna* (cet. 2; Bandung: Kaifah, 2011), h. 213.

³Alam Abdus Salam Al-Kalili, *Pengembangan Kreatifitas Anak* (Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2006), h. 13.

Kreativitas adalah kemampuan: a.) untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau unsur yang ada, b.) berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kualitas, ketepatangunaan dan keragaman jawaban, c.) yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orsinilitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan.⁴

Kreativitas terkait dengan tiga komponen, yakni: keterampilan berfikir kreatif, keahlian (pengetahuan teknis, prosedural, dan intelektual), dan motivasi.⁵ Berdasarkan definisi yang disebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah suatu proses yang dapat melahirkan gagasan-gagasan, ide-ide yang baru yang digunakan seseorang dalam memecahkan suatu masalah yang ada. Mengenai guru atau pendidik dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, dikemukakan bahwa:

Guru atau pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.⁶

Sebagai pendidik guru merupakan teladan, panutan, dan tokoh yang akan diidentifikasi oleh peserta didik. Kedudukan sebagai pendidik menuntut guru untuk membekali diri dengan pribadi yang berkualitas berupa tanggung jawab, kewibawaan, kemandirian, dan kedisiplinan.⁷

⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), h. 104

⁵Sani Ridwan Abdullah, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h.13

⁶Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 (2003), h. 21

⁷Supardi, *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*, h. 92

Guru yang profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik mampu mendidik anak didiknya menjadi generasi yang cerdas dan menjadi generasi yang mampu bersaing dan memiliki moral yang baik, seorang pendidik hendaknya memiliki perilaku yang baik dan menjadi tauladan yang patut diikuti oleh peserta didiknya. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dikemukakan bahwa:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁸

Guru adalah seseorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mendidik muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut. Guru dalam posisinya sebagai agen perubahan dapat menentukan kualitas kecerdasan murid, hal tersebut memerlukan ketekunan penanganan yang serius. Berkembangnya kecerdasan murid terbentuk pada saat dia mendapat pelajaran, di bawah asuhan guru yang andal., kreativitas akan muncul di dalam kelas. Guru akan menerapkan sistem yang ada dengan cara yang dikreasikan sedemikian rupa oleh guru tersebut. Dengan demikian, diperlukan seorang guru yang profesional, yang dapat merangsang pola pikir siswa, luas dalam sikap dan luas dalam wawasan.⁹ Selain itu guru harus juga memiliki keterampilan yaitu *teacher are also interested in fellow teachers. Teachers may differ in their individual teaching skills, in their attitudes toward teaching, in how they teach, in the demands that can be mode on them, and so forth.*¹⁰ Maksudnya yaitu

⁸Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 29.

⁹Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, h. 31.

¹⁰ James Deann Brown, *The Elements Of Language Curriculum: A Systematic Approach To Program Development* (Boston: Heinle & Heinle Publishers, 1995), h. 183.

guru dapat berbeda dalam hal keterampilan mengajar, sikap mereka terhadap pengajaran, cara mereka mengajar, dalam tuntutan yang dapat dilakukan pada mereka dan seterusnya. Akan tetapi tujuan mereka dalam mengajar sama yaitu membimbing dan mendidik peserta didik.

Kreativitas guru adalah kemampuan seseorang (guru) untuk melahirkan sesuatu yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada untuk memberikan sejumlah pengetahuan kepada anak didik di sekolah.

2.1.2 Ciri-ciri Kreativitas

Kreativitas pada diri seseorang dapat dilihat pada pribadinya yang muncul seperti sebagai berikut:

1. Dorongan ingin tahu yang besar
2. Sering mengajukan pertanyaan yang baik
3. Memberi banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah
4. Bebas dalam berpendapat
5. Mempunyai rasa keindahan
6. Menonjol dalam bidang seni
7. Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya
8. Rasa humor tinggi
9. Daya imajinasinya
10. Dapat bekerja sama.¹¹

Adanya ciri-ciri kreativitas tersebut maka kita lebih mudah dalam mengenali individu yang kreatif.

¹¹Supardi, *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*, h. 159-160.

2.1.3 Macam-macam Teori yang Melandasi Pengembangan Kreativitas

2.1.3.1 Teori tentang pembentukan pribadi kreatif

Adapun teori tentang pembentukan kepribadian kreatif yang akan dibahas di sini yaitu teori psikoanalisis dan teori humanistik untuk digunakan sebagai landasan perencanaan program pendidikan anak berbakat.

1. Teori Psikoanalisis

Teori Psikoanalisis melihat kreativitas sebagai hasil mengatasi suatu masalah, yang biasanya mulai di masa anak-anak. Pribadi kreatif dipandang sebagai seseorang yang pernah mempunyai pengalaman traumatis, yang dihadapi dengan memungkinkan gagasan-gagasan yang disadari dan yang tidak disadari bercampur menjadi pemecahan inovatif dari trauma. Tindakan kreatif mentransformasi keadaan psikis yang tidak sehat menjadi sehat.¹²

Teori Psikoanalisis ini sangat bermanfaat bagi setiap individu, karena seseorang yang pernah mengalami trauma dapat dihadapi dengan tindakan mentransformasikan keadaan psikis yang tidak sehat menjadi sehat.

2. Teori Humanistik

Teori Humanistik melihat kreativitas sebagai hasil dari kesehatan psikologis tingkat tinggi. Kreativitas dapat berkembang selama hidup, dan tidak terbatas pada lima tahun pertama.¹³

¹²Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), h. 32.

¹³Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, h.33.

Berbeda dengan teori psikomotorik, teori humanistik melihat kreatifitas sebagai hasil dari kesehatan psikologis tingkat tinggi dan kreativitas ini dapat berkembang selama hidup.

2.1.3.2 Teori Press

Kreativitas anak agar dapat terwujud menumbuhkan adanya dorongan dalam diri individu (motivasi intrinsik) maupun dorongan dari lingkungan (motivasi ekstrinsik).

1. Motivasi untuk Kreativitas

Pada setiap orang ada kecenderungan atau dorongan untuk mewujudkan potensinya, untuk mewujudkan dirinya, dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, dorongan untuk mengungkapkan dan mengaktifkan semua kapasitas seseorang. Dorongan ada pada setiap orang dan bersifat internal, ada dalam diri individu sendiri, namun membutuhkan kondisi yang tepat untuk diekspresikan.

2. Kondisi eksternal yang mendorong perilaku kreatif

Kreatifitas memang tidak dapat dipaksakan, tetapi harus dimungkinkan untuk tumbuh. Bibit unggul memerlukan kondisi yang memupuk dan memungkinkan bibit itu mengembangkan sendiri potensinya bagaimana kita dapat mengupayakan lingkungan (kondisi eksternal) yang dapat memupuk dorongan dalam diri anak (internal) untuk mengembangkan kreatifitasnya salah satunya yaitu menerima individu sebagaimana adanya dengan segala kelebihan dan keterbatasannya.¹⁴ Dalam hal ini kreativitas seseorang tidak diukur dari segi kelebihannya sebab orang yang

¹⁴Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, h. 37-38.

memiliki keterbatasan juga memiliki kreativitas tersendiri dengan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

2.1.3.3 Teori tentang proses kreatif

1. Teori Wallas

Teori Wallas yang menyatakan bahwa proses kreatif meliputi empat tahap (1) persiapan; (2) inkubasi; (3) iluminasi; (4) verifikasi. Pada tahap pertama, seseorang mempersiapkan diri untuk memecahkan masalah dengan belajar berfikir, mencari jawaban, bertanya kepada orang, dan sebagainya. Pada tahap kedua, kegiatan mencari dan menghimpun data/informasi tidak dilanjutkan. Tahap inkubasi ialah tahap di mana individu seakan-akan melepaskan diri untuk sementara dari masalah tersebut, dalam arti bahwa ia tidak memikirkan masalahnya secara sadar, tetapi mengeramnya dalam alam pra-sadar.

Tahap iluminasi ialah tahap timbulnya “insight” saat timbulnya inspirasi atau gagasan baru, beserta proses-proses psikologis yang mengawali dan mengikuti munculnya inspirasi /gagasan baru.

Tahap verifikasi atau tahap evaluasi adalah tahap di mana ide atau kreasi baru tersebut harus diuji terhadap realitas.¹⁵

Teori tersebut sangat penting dalam proses timbulnya inspirasi, yang merupakan titik mula dari suatu penemuan atau kreasi baru.

2.1.3.4 Teori tentang produk kreatif

Pada pribadi kreatif, jika memiliki kondisi pribadi dan lingkungan yang menunjang atau lingkungan yang memberi kesempatan/peluang untuk bersibuk diri

¹⁵Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, h. 39.

secara kreatif maka diprediksikan bahwa produk kreativitasnya akan muncul. Perilaku kreatif memerlukan kombinasi antara ciri-ciri psikologis yang berinteraksi sebagai hasil dari berpikir konvergen atau inteligensi (memperoleh pengetahuan dan pengembangan keterampilan), manusia memiliki seperangkat unsur-unsur mental. Jika dihadapkan dengan situasi yang menuntut tindakan (pemecahan masalah dalam arti yang luas), individu mengerjakan dan menggabung unsur-unsur mental sampai timbul konfigurasi. Konfigurasi ini dapat berupa gagasan, model, tindakan, cara menyusun kata, melodi, atau bentuk.¹⁶

Jadi teori ini selain memperoleh pengetahuan dan pengembangan keterampilan juga memotivasi misalnya, dorongan untuk menghasilkan solusi yang lebih baik.

2.1.4 Fungsi Kreativitas

Kreatifitas memiliki fungsi yang sangat penting karena berbagai hal diantaranya untuk mewujudkan diri sebagai kebutuhan pokok dalam hidup manusia, mencari solusi-solusi untuk pemecahan masalah, memberikan keputusan individu, dan meningkatkan kualitas hidup.¹⁷

Selain itu kreativitas dapat meningkatkan motivasi dan semangat hidup. Orang yang kreatif mampu memecahkan suatu masalah yang ada dengan daya kreatifnya.

2.1.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas

¹⁶Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, h. 40.

¹⁷Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah* (Jakarta: Gramedia, 1992), h. 45-46.

Kreativitas secara umum dipengaruhi kemunculannya oleh adanya berbagai kemampuan yang dimiliki, sikap dan minat yang positif dan tinggi terhadap bidang yang ditekuni, serta kecakapan melaksanakan tugas-tugas.

Tumbuhnya kreativitas dikalangan guru dipengaruhi oleh beberapa hal:

1. Iklim kerja yang memungkinkan para guru meningkatkan pengetahuan dan kecakapan dalam melaksanakan tugas
2. Kerjasama yang cukup baik antara berbagai personel pendidikan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi
3. Pemberian penghargaan dan dorongan semangat terhadap setiap upaya yang bersifat positif bagi para guru untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik
4. Perbedaan status yang tidak terlalu tajam diantara personal sekolah sehingga memungkinkan terjadinya manusiawi yang lebih harmonis
- 5 Memberikan kepercayaan kepada guru untuk meningkatkan diri dan mempertunjukkan karya dan gagasan kreatifnya.¹⁸

Dengan adanya kreativitas dikalangan guru akan lebih memacu semangat peserta didiknya dalam mengikuti pelajaran yang di bawakan dan dorongan semangat terhadap setiap upaya yang bersifat positif bagi para guru untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

2.1.2 Motivasi Belajar

2.1.2.1 Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku ke arah tujuan yang di inginkan. Dengan demikian, dapat dikemukakan

¹⁸Wijaya Cece, & A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), h.189-190.

motivasi mempunyai tiga aspek, yaitu keadaan terdorong dalam diri organisme, yaitu kesiapan bergerak karena kebutuhan misalnya kebutuhan jasmani, karena kesediaan lingkungan, atau karena keadaan mental seperti berpikir dan ingat; perilaku yang timbul dan terarah karena keadaan ini; dan sasaran atau tujuan yang dituju oleh perilaku tersebut.¹⁹

Motivasi sangatlah penting bagi setiap orang dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya, baik dari segi potensi berfikir, potensi emosi, potensi fisik, potensi sosial dan lain sebagainya.

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.²⁰ Motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Pribadi yang bermotivasi mengadakan respon-respon yang tertuju ke arah suatu tujuan. Respon-respon itu berfungsi mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh perubahan energi dalam dirinya. Setiap respon merupakan suatu langkah ke arah mencapai tujuan, misalnya si A ingin mendapat hadiah maka ia akan belajar, mengikuti ceramah, bertanya, membaca buku dan mengikuti teks.²¹ Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.²²

Motivasi ini ditandai dengan reaksi-reaksi yang timbul untuk mencapai tujuan dan munculnya *feeling* dalam diri seseorang. Motivasi dalam Kamus Besar Bahasa

¹⁹Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Cet 1; Jakarta: Kencana, 2011), h. 65.

²⁰Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 158.

²¹Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, h. 159.

²²Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), h. 71.

Indonesia (KBBI) adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.²³

Dari beberapa pengertian motivasi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang dapat mendatangkan perubahan tingkah laku orang tersebut. Selain itu motivasi juga dapat membantu meningkatkan prestasi yang ada dalam diri seseorang.

Sebelum membahas tentang motivasi belajar terlebih dahulu penulis membahas mengenai pengertian belajar. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Terdapat dua unsur pokok yang terkandung dalam belajar, yaitu kegiatan dan penguasaan. Menurut Kimble and Garmazy *Learning is a relatively permanent change in behavioral tendency and is the result of reinforced practice.*²⁴ Maksudnya yaitu belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam kecenderungan perilaku dan merupakan hasil dari latihan yang diperkuat.

Pada dasarnya belajar merupakan suatu proses yang berakhir pada perubahan. Belajar tidak pernah memandang siapa pengajarnya, dimanatempatnya dan apa yang

²³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi IV (Cet. VI; Jakarta: PT Gramedia, 2008), h. 930.

²⁴ H. Douglas Brown, *Principles Of Language Learning And Teaching* (New Jersey: Prencite Hall Regents , 1994), h. 7.

diajarkan. Tetapi dalam hal ini lebih menekankan pada hasil dari pada pembelajaran tersebut.²⁵

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁶

Belajar adalah *The process of acquiring knowlegde*, yakni proses memperoleh pengetahuan.²⁷ “Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.”²⁸

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar: Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

²⁵Muh. Fathurrohman dan Sulistyorrini, *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pendidikan Sesuai Standar Nasional* (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 8.

²⁶Slamato, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h.2.

²⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Pendekatan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 91.

²⁸M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, h. 84.

6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.²⁹

Perubahan-perubahan yang terjadi dalam diri peserta didik tidak terjadi begitu saja tetapi ada indikator-indikator yang dapat mendukung perubahan tingkah laku dalam memotivasi diri untuk belajar.

2.1.2.2 Macam-Macam Motivasi Belajar

Berikut adalah beberapa macam-macam motivasi belajar yaitu:

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berada dari dalam diri anak itu sendiri. Suatu kegiatan/aktivitas yang dimulai dan diteruskan berdasarkan penghayatan suatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Motivasi intrinsik lebih menekankan pada faktor dalam diri sendiri, motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dari dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.³⁰

Motivasi intrinsik ini tidak perlu ada rangsangan dari luar, karena dari dalam diri seseorang sudah ada dorongan yang menimbulkan mereka untuk melakukan sesuatu.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar diri peserta didik. Motivasi ekstrinsik sebagai motivasi yang dihasilkan di luar perbuatan itu sendiri,

²⁹Hamzah B, *Teori Motivasi & Pengukurannya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 23.

³⁰Muhammad Fathurrohman dan Sulistryorini, *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional* (Cet 1; Yogyakarta: Teras, 2012), h. 144.

misalnya dorongan yang datang dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat yang berupa hadiah, pujian, penghargaan, maupun hukuman.³¹

Berbeda dengan motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik ini adalah motivasi yang datangnya dari luar individu, jadi motivasi ini sangat perlu dorongan dari luar sehingga lebih bersemangat dalam mengerjakan yang hendak dikerjakan tersebut.

2.1.2.3 Tujuan Motivasi Belajar

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.³²

Suatu tindakan memotivasi atau memberikan motivasi akan lebih berhasil jika tujuannya jelas dan disadari oleh pihak yang diberi motivasi serta sesuai kebutuhan orang yang dimotivasi.

2.1.2.4 Fungsi Motivasi Belajar

Pendidik dan orang tua merupakan motivator untuk anak dan peserta didiknya. Oleh karena itu, pendidik harus memikirkan bagaimana cara mendorong peserta didiknya agar terus melakukan usaha yang efektif untuk mencapai tujuan belajar. Motivasi sangat bermanfaat untuk anak, orang tua, peserta didik dan juga masyarakat. Jadi motivasi ialah sifatnya global, selain bermanfaat motivasi juga pada umumnya berfungsi sebagai berikut:

1. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan.

³¹Muhammad Fathurrohman dan Sulistryorini, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 149.

³²M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990), h. 73

2. Mengarahkan perbuatan pada pencapaian tujuan yang diharapkan.
3. Menggerakkan cepat atau lambatnya pekerjaan seseorang.

Ada beberapa fungsi motivasi diantaranya:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.³³

Adanya motivasi dapat berfungsi sebagai pendorongan usaha dan pencapaian prestasi. seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik.³⁴ Seseorang yang selalu termotivasi dalam melakukan suatu hal akan mendapatkan hasil yang lebih baik dari apa yang telah dia usahakan.

2.1.2.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi bisa ditumbuhkan sejak awal mungkin, karena itu motivasi tidak lahir dengan sendirinya. Untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi diperlukan adanya motivasi yang tinggi dari diri sendiri. Motivasi seorang peserta didik untuk belajar, khususnya motivasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam seperti

³³Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 83.

³⁴Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 83-84.

fikih yang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada dalam diri peserta didiknya, psikologi peserta didik, bakat, minat dan sebagainya.³⁵

Motivasi berperan penting untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, dengan adanya motivasi peserta didik lebih semangat dalam mengikuti setiap pembelajaran khususnya pendidikan agama islam.

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran hasil-hasil penelitian skripsi yang ditemukan, ada beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini, antara lain: Skripsi yang di tulis oleh Asman Tajuddin dan skripsi yang ditulis oleh Indra.

Dalam skripsi Asman Tajuddin dengan judul Pengaruh Kreatifitas Guru Fiqih dalam Mengembangkan Potensi Kognitif Peserta Didik di MTs Guppi Kaluppangan Kabupaten Enrekang. Di mana hasil penelitiannya lebih mengarah kepada usaha yang akan dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan mendapat tanggapan positif dari peserta didik. Sedangkan penelitian saya mengarah kepada kreatifitas guru terhadap motivasi belajar peerta didik di MTsN Parepare.³⁶

Kemudian dalam skripsi Indra dengan judul Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri 6 Parepare. Adapun hasil penelitiannya yaitu ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas

³⁵Muhammad Fathurrohman dan Sulistryorini, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 152.

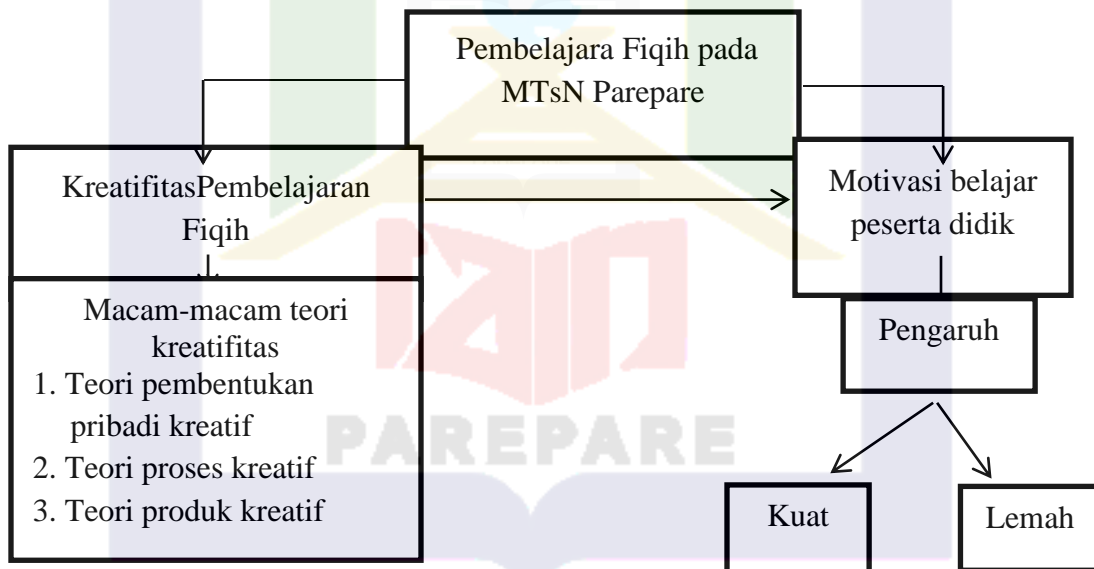
³⁶Asman Tajuddin, *Pengaruh Kreatifitas Guru Fiqih dalam Mengembangkan Potensi Kognitif Peserta Didik di MTs Guppi Kaluppangan Kabupaten Enrekang* (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare, 2016).

VIII SMP Negeri 6 Parepare. Namun pada penelitian ini terdapat persamaan variabel meneliti tentang Guru Fiqih menggunakan penelitian kuantitatif.³⁷

Jadi, dari kedua skripsi yang hampir sama dengan judul yang penelitian yang akan penulis teliti memiliki kesamaan bahwa yang menjadi sasaran dalam penelitian kesemuanya mengarah kepada bagaimana guru dalam meningkatkan hasil belajar baik berupa dengan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran pola hubungan antara variabel-variabel yang akan digunakan untuk menjelaskan masalah yang akan diteliti. Adapun kerangka pikir yang dimaksud oleh peneliti adalah sebagai berikut:



³⁷Indra, *Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 6 Parepare* (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare, 2018).

2.4 Hipotesis

Hipotesis bermakna jawaban sementara, hipotesis ini bermaksud memberikan jawaban yang bersifat sementara pada permasalahan tersebut di atas. Adapun hipotesis yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh kreatifitas guru dalam mengembangkan kreatifitas pembelajaran Fiqih peserta didik kelas VIII di MTsN Parepare.

H : Terdapat pengaruh kreatifitas guru dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar Fiqih peserta didik kelas VIII di MTsN Parepare.

2.5 Definisi Operasional

2.5.1 Pengaruh kreatifitas pembelajaran Fiqih dalam penelitian ini adalah akibat penciptaan suatu produk baru, atau kemampuan melahirkan gagasan-gagasan baru dan dalam pembelajaran Fiqih menerapkannya sehingga memudahkan penyaluran pesan atau materi sampai kepada peserta didik sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik merasa lebih termotifasi.

2.5.2 Motivasi belajar Fiqih adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar peserta didik (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan pembelajar Fiqih, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar

¹

Desain penelitian yang digunakan adalah asosiatif kuantitatif karena membahas dua variabel yaitu pengaruh kreativitas pembelajaran guru fiqih merupakan Variabel bebas atau independen (X) dan motivasi belajar peserta didik merupakan Variabel terikat atau dependen (Y), adapun rancangan penelitian tersebut sebagai berikut:



Keterangan:

X :Kreatifitas Pembelajaran Guru Fiqih

Y :Motivasi Belajar Peserta Didik

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini di MTsN Parepare yang terletak di Jl. Jend. Ahmad Yani KM 2 Kota Parepare

¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 30.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah merupakan keseluruhan (*universal*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.²

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua dengan elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.

Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.³

Dapat disimpulkan bahwa populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek. Adapun populasi penelitian adalah di MTsN Parepare.

Adapun populasi penelitian adalah kelas VIII di MTsN Parepare dengan jumlah peserta didik sebagai berikut:

²Burhan Bungin, *Metodologo Penelitian Kuantitatif* (Cet. III; Jakarta Interpratama, 2008), h. 99.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Cet. XV; Bandung: Alfabeta, 2012), h. 117.

Tabel 3.1 Data Populasi Peserta Didik Kelas VIII MTsN Parepare

NO	KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK
1	VIII.1	29
2	VIII.2	36
3	VIII.3	30
4	VIII.4	30
5	VIII.5	30
6	VIII.6	28
JUMLAH		183

Sumber data: MTsN Parepare tahun 2019

Berdasarkan data yang ada, maka penelitian yang peneliti lakukan menggunakan objek peserta didik kelas VIII MTsN Parepare, dimana kelas VIII terdapat enam kelas.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sampel tersebut atau sejumlah anggota yang dipilih (di ambil) dari suatu populasi.⁴ Bila populasi besar dan peneliti tidak meneliti semua populasi yang ada karena keterbatasan tenaga, dana dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 59

diambil dari populasi tersebut. Dengan demikian dalam menentukan sampel dan populasi betul-betul harus representatif (mewakili). “A sample is made up of the individual, items, or events selected from a larger group referred to as a population”.⁵

Dari berbagai definisi maka dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan wakil dari populasi yang diteliti yang memiliki karakteristik tertentu yang dipilih secara representatif.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *simple random sampling* yaitu teknik penentuan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Oleh karena itu hak setiap subjek sama. Berdasarkan hasil *survey* pada lokasi penelitian, peneliti menemukan jumlah populasi di MTsN Parepare sebanyak 183 peserta didik. Jadi sampel penelitian ini adalah 126 peserta didik di MTsN Parepare.

Adapun untuk pengambilan sampel penelitian menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Populasi

⁵L. R. Gay, Geoffrey E. Mills and Peter Airsian, *Educational Research: Competencies for Analysis and Applications* (America: Pearson Merrill Prentice Hall, 2006), h. 99.

- e = Perkiraan tingkat kesalahan (eror level atau tingkat kesalahan umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1 yang dapat dipilih oleh peneliti.

Tabel 3.2 Data Sampel Peserta Didik Kelas VIII MTsN Parepar

NO	KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK	SAMPEL
1	VIII.1	29	20
2	VIII.2	36	25
3	VIII.3	30	21
4	VIII.4	30	21
5	VIII.5	30	20
6	VIII.6	28	19
JUMLAH			126

Sumber data: MTsN Parepare tahun 2019

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Angket

Teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat

diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁶ Instrument dari angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden.

3.4.2 Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁷ Hal yang diobservasi pada penelitian ini adalah kreatifitas pembelajaran guru Fiqih terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII di MTsN Parepare. Berdasarkan informasi yang telah diperoleh peneliti bahwa dalam pembelajaran Fiqih di sekolah MTsN Parepare tersebut masih ada peserta didik yang kurang berpartisipasi dalam pembelajaran, terutama dalam hal pembelajaran Fiqih.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah “cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian”.⁸

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, h.199.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, h. 203.

⁸Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Cet. II; Jakarta: PT Bumi Askara, 2007), h. 179.

Penulis mungumpulkan data yang diperoleh dari lokasi penelitian berupa catatan-catatan tentang keadaan lokasi tempat penelitian, yakni berupa keadaan peserta didik kelas VIII di MTsN Parepare, baik terhadap dokumentasi jumlah peserta didik maupun data yang berkaitan dengan jumlah dan keadaan guru.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian ini terkumpul, peneliti mengolah data yang ada dengan menggunakan metode kuantitatif, kemudian dianalisis dengan formulasi presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

Untuk mengolah data yang telah diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik menganalisis dengan menggunakan metode kuantitatif, dengan rumus korelasi product moment.

Adapun langkah-langkah menganalisis data sebagai berikut:

3.5.1 Uji Validasi Data

$$R_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum y$ = Jumlah skor distribusi X

$\sum x$ = Jumlah skor distribusi Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor X dan Y.

3.5.2 Uji Reabilitas Data

Dilakukan dengan cara menggunakan rumus koefisien Alfa-Cronbach

$$R_i = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana:

R_i = nilai Koefisien Alfa-Cronbach

K = Banyaknya item instrumen yang valid

S_i^2 = Variasi item

S_t^2 = Variabel total

Dengan:

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

Dimana:

JK_i = Jumlah kuadrat item

JK_s = Jumlah Kuadrat subjek

X_t = Jumlah skor item pertanyaan yang valid

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dengan kriteria penelitian sebagai berikut:

Jika t hitung $\geq t$ tabel, maka data berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$

Selanjutnya untuk mengetahui korelasi dari pengaruh kreatifitas guru Fiqh dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII di MtsN Parepare. Maka menggunakan teknik analisi korelasi product moment sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dengan:

r_{xy} = nilai korelasi setiap item pertanyaan

X = nilai item pertanyaan

Y = jumlah skor item pertanyaan

N = banyaknya responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang didapat dari hasil penelitian akan disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel Kreatifitas Pembelajaran Guru Fiqih (X) dan Motivasi Belajar Peserta Didik (Y). Nilai-nilai yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu nilai rata-rata, median, modus, dan standar deviasi. Untuk memperoleh gambaran tentang hasil yang diperoleh melalui penelitian ini dikemukakan pula distribusi frekuensi dan grafik histogram. Nilai yang disajikan tersebut menggunakan teknik analisis deskriptif melalui program *SPSS Versi 25*.

Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel disajikan sebagai berikut:

4.1.1 Tingkat Kreatifitas Pembelajaran Fiqih Di MTsN Parepare

Setelah dilakukan uji validitas instrumen diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa 1 item pernyataan yang tidak valid dan 9 item pernyataan yang valid, yang terdiri dari 10 item pernyataan. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, menunjukkan bahwa skor variabel Kreatifitas Pembelajaran Guru Fiqih berada antara 26 sampai dengan 40, nilai rata-rata sebesar 34,69, median 35,00, modus 35, variance 7,623, dan standar deviasi 2,761. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rangkuman hasil statistik deskriptif kreatifitas pembelajaran fiqih untuk variabel X dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Nilai statistik deskriptif variabel X (Kreatifitas Pembelajaran Guru Fiqih)

Statistics		
Kreatifitas Pembelajaran Guru Fiqih		
N	Valid	126
	Missing	0
Mean		34,69
Median		35,00
Mode		35
Std. Deviation		2,761
Variance		7,623
Range		14
Minimum		26
Maximum		40
Sum		4371

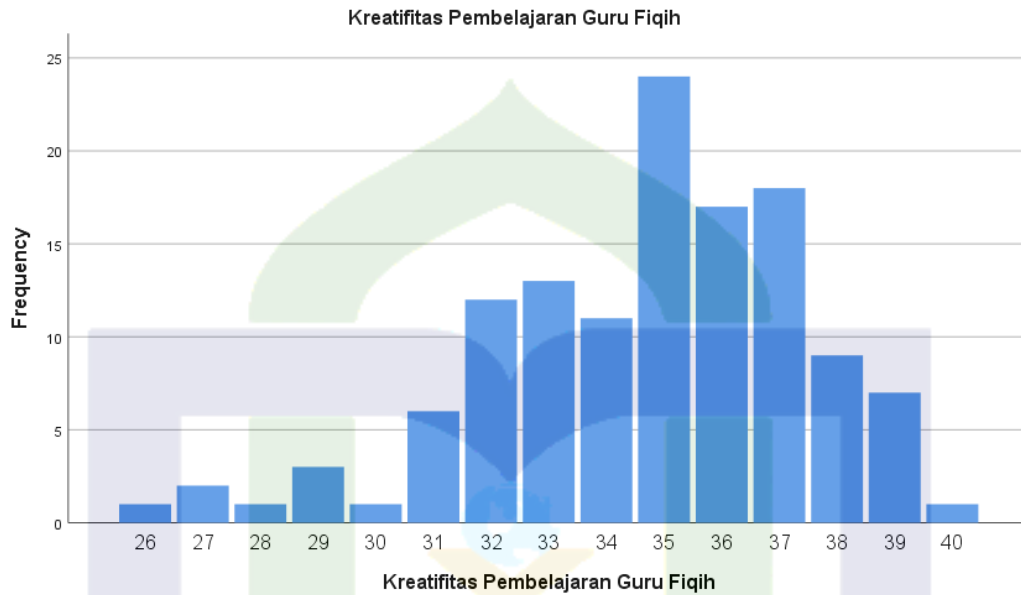
Sedangkan distribusi frekuensi skor variabel Kreatifitas Pembelajaran Guru Fiqi dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel X

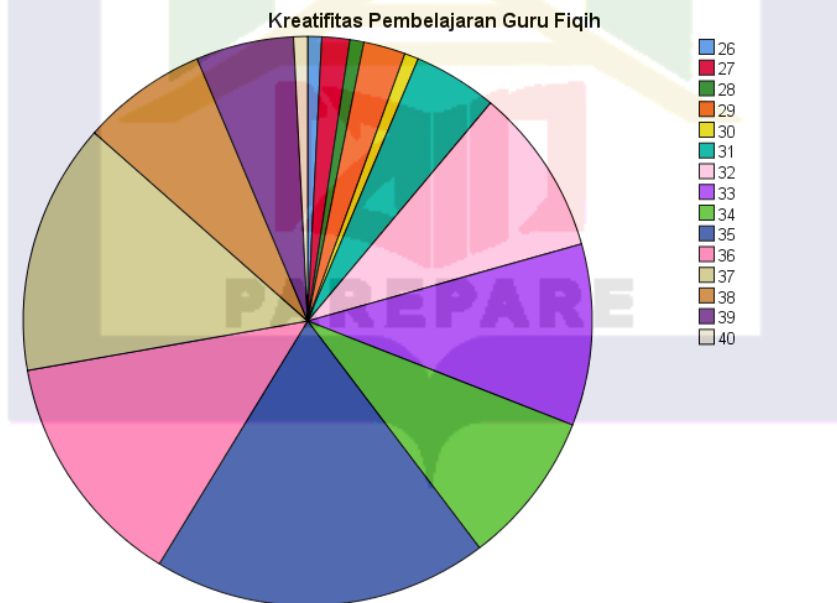
Kreatifitas Pembelajaran Guru Fiqih					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26	1	0,8	0,8	0,8
	27	2	1,6	1,6	2,4
	28	1	0,8	0,8	3,2
	29	3	2,4	2,4	5,6
	30	1	0,8	0,8	6,3
	31	6	4,8	4,8	11,1
	32	12	9,5	9,5	20,6
	33	13	10,3	10,3	31,0
	34	11	8,7	8,7	39,7
	35	24	19,0	19,0	58,7
	36	17	13,5	13,5	72,2
	37	18	14,3	14,3	86,5
	38	9	7,1	7,1	93,7

	39	7	5,6	5,6	99,2
	40	1	0,8	0,8	100,0
	Total	126	100,0	100,0	

Diagram variabel ini dapat pula ditunjukkan pada gambar 4.1 dan 4.2 berikut:



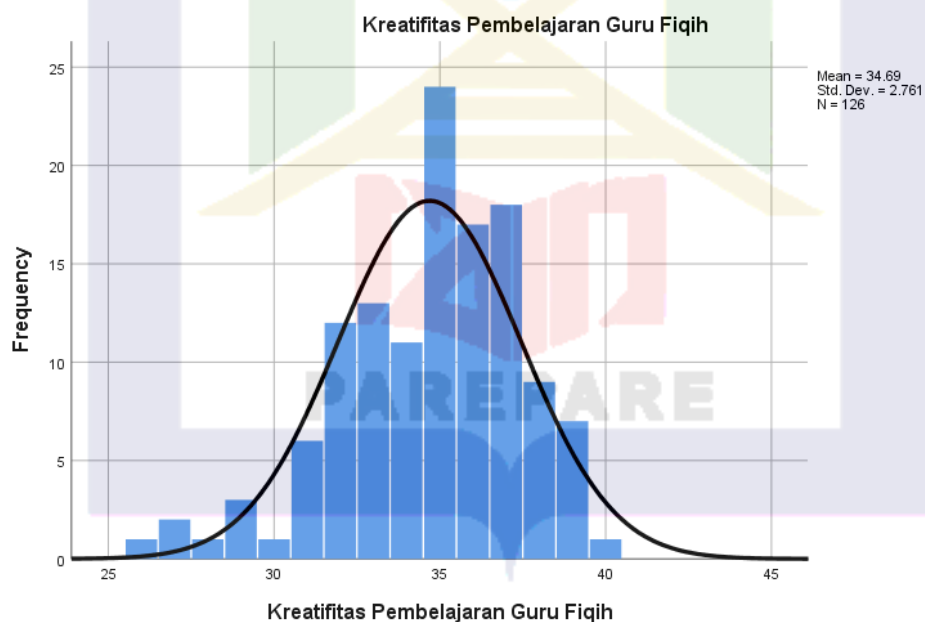
Gambar 4.1 Diagram Batang Variabel X (Kreatifitas Pembelajaran Guru Fiqih)



Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Variabel X (Kreatifitas Pembelajaran Guru Fiqih)

Berdasarkan distribusi frekuensi, untuk skor total yang diperoleh tiap responden dengan nilai 26, 28, 30 dan 40 masing-masing memiliki 1 frekuensi (0,8%), nilai 27 memiliki 2 frekuensi (1,6%), nilai 29 memiliki 3 frekuensi (2,4%), nilai 31 memiliki 6 frekuensi (4,8%), nilai 32 memiliki 12 frekuensi (9,5%), nilai 33 memiliki 13 frekuensi (10,3%), nilai 34 memiliki 11 frekuensi (8,7%), nilai 35 memiliki 24 frekuensi (19,0%), dan nilai 36 memiliki 17 frekuensi (13,5%) nilai 37 memiliki 18 frekuensi (15,3%) nilai 38 memiliki 9 frekuensi (7,1%) dan nilai 39 memiliki 7 frekuensi (5,6%). Hal ini tergambar jelas pada diagram batang dan diagram lingkaran.

Sedangkan histogram variabel ini dapat ditunjukkan pada grafik berikut ini:



Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor motivasi belajar peserta didik di bawah kelompok rata-rata sebanyak 39 responden (31%), yang berada pada

skor rata-rata sebanyak 11 responden (8,7%), dan yang berada pada kelompok diatas nilai rata-rata sebanyak 76 responden (60,3%). Penentuan kategori dari skor kreatifitas pembelajaran guru Fiqih dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

90%-100%	Kategori sangat tinggi
80%-98%	Kategori tinggi
70%-79%	Kategori sedang
60%-69%	Kategori rendah
0%-59%	Kategori sangat rendah ¹

Skor total variabel kreatifitas pembelajaran guru fiqih yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 4371, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $10 \times 4 = 40$, karena jumlah responden 126 orang, maka skor kriterium adalah $126 \times 40 = 5040$. Sehingga, tingkat kreatifitas pembelajaran guru fiqih $4371 : 5040 = 0,86$ atau 86% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kreatifitas pembelajaran guru fiqih termasuk kategori tinggi. Hal tersebut sesuai dengan hasil pengamatan di lapangan bahwa pengaruh kreatifitas pembelajaran guru fiqih terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII di MTsN Parepare dapat dikatakan baik terkhusus pada pengaruh kreatifitas pembelajaran guru fiqih.

¹Suharsimi Arikumto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bima Aksara. 1986), h. 54.

4.1.2 Motivasi Belajar Peserta Didik Di MTsN Parepare

Setelah dilakukan uji validitas instrumen diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa 1 item pernyataan yang tidak valid dan 9 item pernyataan yang valid, yang terdiri dari 10 item pernyataan. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, menunjukkan bahwa skor variabel kratifitas pembelajaran guru fiqih berada antara 17 sampai dengan 38, nilai rata-rata sebesar 29,59, median 30,00, modus 31, variance 11,652, dan standar deviasi 3,414. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rangkuman hasil statistik deskriptif motivasi belajar peserta didik untuk variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.3 Nilai statistik variabel Y (Motivasi Belajar Peserta Didik)

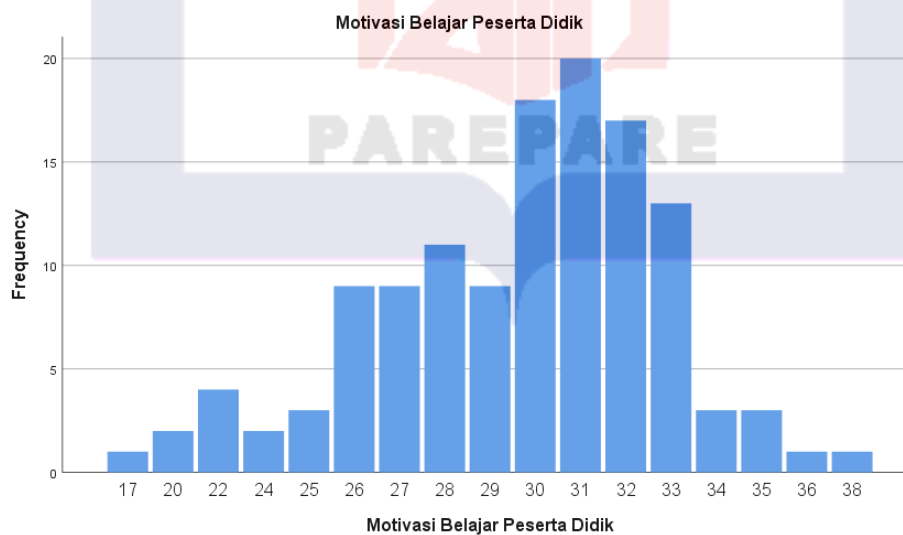
Statistics		
Motivasi Belajar Peserta Didik		
N	Valid	126
	Missing	0
	Mean	29,59
	Median	30,00
	Mode	31
	Std. Deviation	3,414
	Variance	11,652
	Range	21
	Minimum	17
	Maximum	38
	Sum	3728

Sedangkan distribusi frekuensi skor variabel motivasi belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

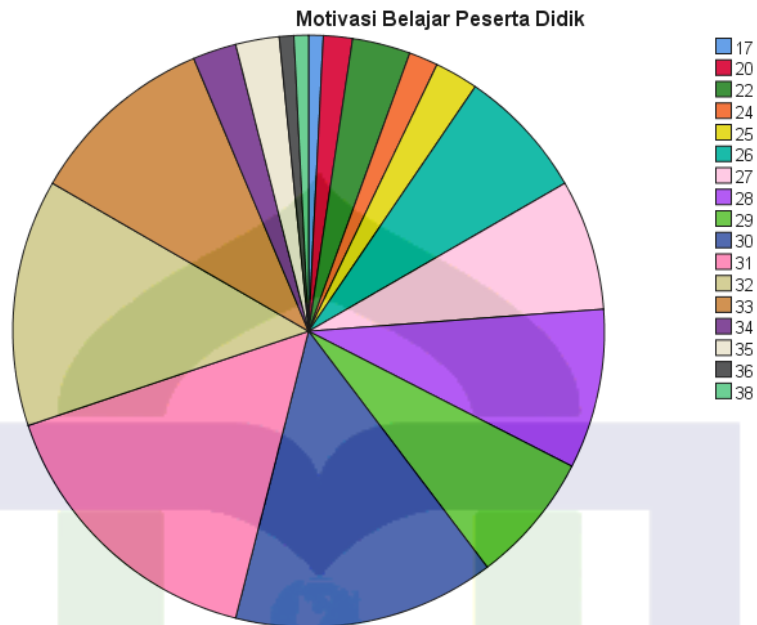
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel (Y)

Motivasi Belajar Peserta Didik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	1	.8	.8	.8
	20	2	1.6	1.6	2.4
	22	4	3.2	3.2	5.6
	24	2	1.6	1.6	7.1
	25	3	2.4	2.4	9.5
	26	9	7.1	7.1	16.7
	27	9	7.1	7.1	23.8
	28	11	8.7	8.7	32.5
	29	9	7.1	7.1	39.7
	30	18	14.3	14.3	54.0
	31	20	15.9	15.9	69.8
	32	17	13.5	13.5	83.3
	33	13	10.3	10.3	93.7
	34	3	2.4	2.4	96.0
	35	3	2.4	2.4	98.4
	36	1	.8	.8	99.2
	38	1	.8	.8	100.0
	Total	126	100.0	100.0	

Diagram variabel ini dapat pula ditunjukkan pada gambar 4.1 dan 4.2 berikut:



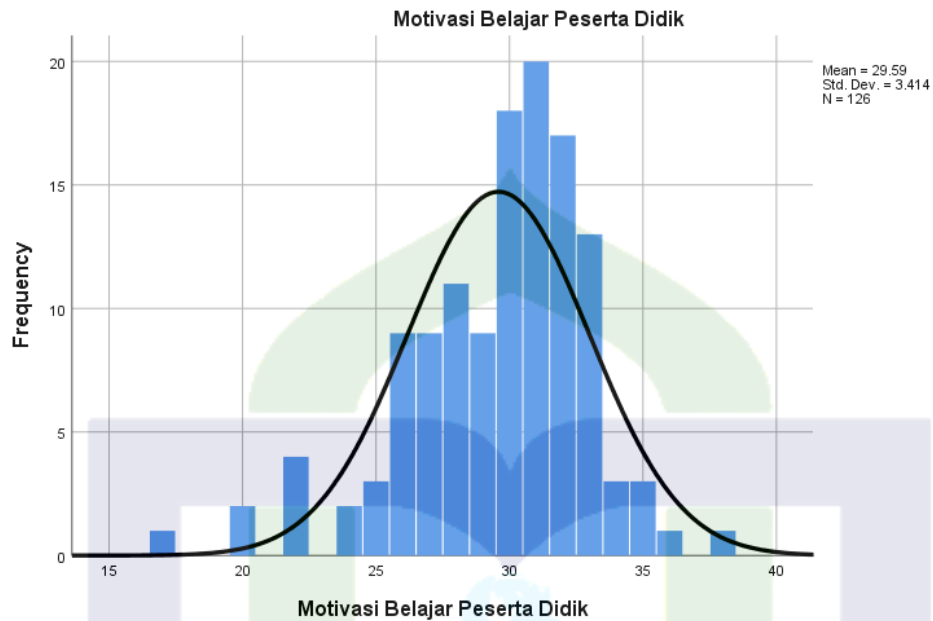
Gambar 4.1 Diagram Batang Variabel Y (Motivasi Belajar Peserta Didik)



Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Variabel Y (Motivasi Belajar Peserta Didik)

Berdasarkan distribusi frekuensi, untuk skor total yang diperoleh tiap responden dengan nilai 17, 36 dan 38 masing-masing memiliki 1 frekuensi (0,8%), nilai 20, dan 24 masing-masing memiliki 2 frekuensi (1,6%), nilai 22 memiliki 4 frekuensi (3,2%), nilai 25, 34 dan 35 masing-masing memiliki 3 frekuensi (2,4%), nilai 26 dan 29 masing-masing memiliki 9 frekuensi (7,1%), nilai nilai 28 memiliki 11 frekuensi (8,7%), nilai 30 memiliki 18 frekuensi (14,3%), nilai 31 memiliki 20 frekuensi (15,9%), nilai 32 memiliki 17 frekuensi (13,5%), dan nilai 33 memiliki 13 frekuensi (10,3%),. Hal ini tergambar jelas pada diagram batang dan diagram lingkaran.

Sedangkan histogram variabel ini dapat ditunjukkan pada grafik berikut ini:



Gambar 4.3 histogram motivasi belajar peserta didik

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor kreatifitas pembelajaran guru fiqh di bawah kelompok rata-rata sebanyak 41 responden (32,5%), yang berada pada skor rata-rata sebanyak 9 responden (7,1%), dan yang berada pada kelompok diatas nilai rata-rata sebanyak 76 responden (60,4%). Penentuan kategori dari skor motivasi belajar peserta didik dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

- 90%-100% Kategori sangat tinggi
- 80%-98% Kategori tinggi
- 70%-79% Kategori sedang
- 60%-69% Kategori rendah

0%-59% Kategori sangat rendah²

Skor total variabel motivasi belajar peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3728, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $10 \times 4 = 40$, karena jumlah responden 126 orang, maka skor kriterium adalah $126 \times 40 = 5040$. Sehingga, tingkat motivasi belajar peserta didik $3728 : 5040 = 0,73$ atau 73% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik termasuk kategori sedang. Hal tersebut sesuai dengan hasil pengamatan di lapangan bahwa pengaruh kreatifitas pembelajaran motivasi belajar peserta didik peserta didik kelas VIII di MTsN Parepare dapat dikatakan baik terkhusus pada pengaruh motivasi belajar peserta didik.

4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Dalam pembahasan ini membuat berbagai uji yang dipersyaratkan untuk menganalisis data sehingga penulis menggunakan uji validitas data dan reliabilitas instrument penelitian serta menggunakan uji normalistis data sebagai berikut:

4.2.1. Uji Validitas Data

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pernyataan. Dalam hal ini peneliti menggunakan program SPSS untuk menguji validitas tiap item. Uji validitas data variabel kreatifitas pembelajaran guru fiqih terhadap motivasi

²Suharsimi Arikumto, *Evaluasi Pendidikan*, h. 54.

belajar peserta didik terlampir, dengan ketentuan r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} maka item pernyataan dinyatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$

Adapun hasil analisis data dari kedua variabel tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Analisis Item Instrument Kreatifitas Pembelajaran Guru Fiqih

No. Butir Instrument	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,480	Valid
2	0,117	Tidak Valid
3	0,434	Valid
4	0,474	Valid
5	0,620	Valid
6	0,602	Valid
7	0,409	Valid
8	0,619	Valid
9	0,213	Valid
10	0,639	Valid

Setelah melakukan uji validitas X (Kreatifitas Pembelajaran Guru Fiqih) yang terdiri dari 10 item pernyataan dengan r_{tabel} 0,175, terdapat 9 item pernyataan yang valid dan 1 item pernyataan yang tidak valid.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Item Instrument Motivasi Belajar Peserta Didik

No. Butir Instrument	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,321	Valid
2	0,537	Valid
3	0,543	Valid
4	0,490	Valid
5	0,492	Valid
6	0,624	Valid
7	0,409	Valid
8	0,016	Tidak Valid
9	0,322	Valid
10	0,624	Valid

Setelah melakukan uji validitas Y (Motivasi Belajar Peserta Didik) yang terdiri dari 10 item pernyataan dengan r_{tabel} 0,175, terdapat 9 item pernyataan yang valid dan 1 item pernyataan yang tidak valid.

4.2.2 Uji Reliabilitas Data

Setelah mengetahui hasil validitas data dari kedua variabel, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS sebagai berikut:

4.2.2.1 Reliabilitas Kreatifitas Pembelajaran Guru Fiqih

Tabel 4.7 Reliabilitas Variabel (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,699	11

Berdasarkan tabel di atas, reliabilitas instrumen variabel X (kreatifitas pembelajaran guru fiqih) diperoleh nilai *Alpha Crombach*, $s = 0,699 \geq r_{tabel} = 0,175$ pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka instrument reliabel. Sehingga uji instrument data ini sudah valid dan reliabel seluruh butirnya, maka instrument dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

4.2.2.2 Reliabilitas Motivasi Belajar Peserta Didik

Tabel 4.8 Reliabilitas Variabel (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,681	11

Berdasarkan tabel di atas, reliabilitas instrumen variabel Y (motivasi belajar peserta didik) diperoleh nilai *Alpha Crombach*, $s = 0,681 \geq r_{tabel} = 0,175$ pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka instrument reliabel. Sehingga uji instrument data ini sudah valid dan reliabel seluruh butirnya, maka instrument dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

4.2.3 Uji Normalitas Data

Analisis statistic yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah teknik analisis korelasi *product moment*. Sebelum menganalisis data yang diperoleh, data harus memenuhi persyaratan uji analisis yang digunakan. Analisis korelasi mensyaratkan dan harus berdistribusi normal. Untuk itu, data perlu diuji normalitas, penulis menggunakan program SPSS

Tabel 4.9 Uji normalitas menggunakan analisis *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		126
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	314.760.034
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.064
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.099 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber Data: *Output Program SPSS Versi 25*

HI : Distribusi Frekuensi berasal dari populasi yang distribusi normal

HO : Distribusi Frekuensi bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Karena nilai Sig. $0,099 \geq 0,05$ maka Ho diterima, hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi taksiran berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui pengaruh kreatifitas pembelajaran guru fiqih (X) terhadap motivasi belajar peserta didik (Y), penulis menggunakan *person product momen*, sebagai berikut:

Tabel 4.10 Variabel X dan Y

NO	X	Y	X.Y	X ²	Y ²
1	27	27	729	729	729
2	35	24	840	1225	576
3	37	32	1184	1369	1024
4	34	35	1190	1156	1225
5	33	32	1056	1089	1024
6	36	29	1044	1296	841
7	29	26	754	841	676
8	37	29	1073	1369	841
9	35	25	875	1225	625
10	31	28	868	961	784
11	33	31	1023	1089	961
12	32	30	960	1024	900
13	32	27	864	1024	729
14	32	26	832	1024	676
15	31	29	899	961	841
16	35	26	910	1225	676
17	36	28	1008	1296	784
18	37	31	1147	1369	961
19	33	30	990	1089	900
20	35	32	1120	1225	1024
21	35	31	1085	1225	961
22	35	32	1120	1225	1024
23	36	28	1008	1296	784
24	37	28	1036	1369	784
25	34	32	1088	1156	1024

26	39	26	1014	1521	676
27	29	30	870	841	900
28	33	28	924	1089	784
29	38	35	1330	1444	1225
30	35	38	1330	1225	1444
31	32	33	1056	1024	1089
32	37	33	1221	1369	1089
33	36	32	1152	1296	1024
34	38	29	1102	1444	841
35	27	22	594	729	484
36	30	33	990	900	1089
37	26	20	520	676	400
38	38	32	1216	1444	1024
39	33	29	957	1089	841
40	34	22	748	1156	484
41	37	31	1147	1369	961
42	34	31	1054	1156	961
43	34	31	1054	1156	961
44	34	30	1020	1156	900
45	38	31	1178	1444	961
46	37	31	1147	1369	961
47	36	28	1008	1296	784
48	37	31	1147	1369	961
49	35	34	1190	1225	1156
50	34	32	1088	1156	1024
51	36	32	1152	1296	1024
52	35	36	1260	1225	1296
53	33	26	858	1089	676
54	35	33	1155	1225	1089
55	32	27	864	1024	729
56	31	31	961	961	961
57	33	32	1056	1089	1024
58	35	27	945	1225	729
59	35	32	1120	1225	1024
60	37	30	1110	1369	900
61	38	26	988	1444	676
62	35	26	910	1225	676
63	36	33	1188	1296	1089

64	33	29	957	1089	841
65	32	31	992	1024	961
66	35	33	1155	1225	1089
67	34	25	850	1156	625
68	34	26	884	1156	676
69	36	29	1044	1296	841
70	38	34	1292	1444	1156
71	38	30	1140	1444	900
72	32	32	1024	1024	1024
73	40	30	1200	1600	900
74	32	27	864	1024	729
75	36	33	1188	1296	1089
76	31	27	837	961	729
77	37	29	1073	1369	841
78	39	30	1170	1521	900
79	32	25	800	1024	625
80	35	24	840	1225	576
81	31	30	930	961	900
82	36	28	1008	1296	784
83	35	33	1155	1225	1089
84	37	33	1221	1369	1089
85	32	30	960	1024	900
86	34	30	1020	1156	900
87	37	26	962	1369	676
88	37	27	999	1369	729
89	36	22	792	1296	484
90	35	31	1085	1225	961
91	33	22	726	1089	484
92	36	33	1188	1296	1089
93	37	33	1221	1369	1089
94	38	32	1216	1444	1024
95	35	28	980	1225	784
96	33	33	1089	1089	1089
97	37	30	1110	1369	900
98	32	28	896	1024	784
99	36	31	1116	1296	961
100	37	30	1110	1369	900
101	36	30	1080	1296	900

102	38	31	1178	1444	961
103	36	30	1080	1296	900
104	39	32	1248	1521	1024
105	35	30	1050	1225	900
106	39	31	1209	1521	961
107	36	30	1080	1296	900
108	29	27	783	841	729
109	32	17	544	1024	289
110	39	35	1365	1521	1225
111	39	34	1326	1521	1156
112	35	30	1050	1225	900
113	33	31	1023	1089	961
114	35	31	1085	1225	961
115	31	32	992	961	1024
116	28	20	560	784	400
117	39	33	1287	1521	1089
118	37	31	1147	1369	961
119	35	32	1120	1225	1024
120	33	31	1023	1089	961
121	36	31	1116	1296	961
122	37	29	1073	1369	841
123	33	28	924	1089	784
124	35	28	980	1225	784
125	34	27	918	1156	729
126	35	32	1120	1225	1024
Σ	4371	3728	129782	152585	111758
Rata-rata	34,69048	29,5873			

Keterangan :

$$n = 126$$

$$X = 4.371$$

$$Y = 3.728$$

$$Xy = 12.9782$$

$$X^2 = 15.2585$$

$$Y^2 = 11.1758$$

Selanjutnya dimasukkan kedalam rumus *product momen*:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{126 (129782) - (4371)(3728)}{\sqrt{126 (152585) - 4371^2} [126 (11758) - (3728)^2]}$$

$$r_{xy} = \frac{16352532 - 16295088}{\sqrt{(19225710 - 19105641) (14081508 - 13897984)}}$$

$$r_{xy} = \frac{57444}{\sqrt{120069} (183524)}$$

$$r_{xy} = \frac{57444}{\sqrt{22035543156}}$$

$$r_{xy} = \frac{57444}{1484437373}$$

$$r_{xy} = 0,38$$

Jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila r hitung lebih besar dari r tabel ($r_h > r_t$) maka H_a diterima. Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh r hit = $(0,38) > r$ tabel $(0,175)$, sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh kreatifitas pembelajaran guru fiqih terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII di MTsN Parepare.

Untuk membandingkan hasil dari perhitungan di atas maka penulis juga melakukan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 25 sebagai berikut:

Tabel 4.11 Uji Hipotesis variabel X dan variabel Y

Correlations			
		Kreatifitas Pembelajaran Guru Fiqih	Motivasi Belajar Peserta Didik
Kreatifitas Pembelajaran Guru Fiqih	Pearson Correlation	1	.387**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	126	126
Motivasi Belajar Peserta Didik	Pearson Correlation	.387**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	126	126
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber Data: *Output Program SPSS Versi 25*

Dari data yang diperoleh melalui pengujian korelasi menggunakan program SPSS versi 25 di atas menunjukkan hasil yang sama dengan uji hipotesis menggunakan rumus korelasi *product momen* yang telah dilakukan sebelumnya

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya pengaruh itu, maka dapat digunakan pedoman seperti tertera pada tabel.

Tabel 4.11 Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat pengaruh
0,00 – 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tersebut diketahui nilai korelasi yang ditemukan sebesar 0,38 dapat disimpulkan pengaruh kreatifitas pembelajaran guru fiqih terhadap motivasi belajar peserta didik berada pada tingkat hubungan 0,20 – 0,39 maka dapat diketahui pengaruh korelasi tingkat pengaruh rendah. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kreatifitas pembelajaran guru fiqih terhadap motivasi belajar peserta didik maka dilakukan dengan pengujian uji regresi linear sederhana.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana yakni, jika nilai signifikan \leq dari probabilitas 0,05 maka mengandung arti bahwa terdapat pengaruh kreatifitas pembelajaran guru fiqih terhadap motivasi belajar peserta didik, sedangkan jika nilai signifikansi $0,000 \leq$ dari probabilitas 0,05% maka mengandung arti bahwa terdapat pengaruh kreatifitas pembelajaran guru fiqih terhadap motivasi belajar peserta didik. Adapun hasil analisis uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Anova pada Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	218,116	1	218,116	21,839	.000 ^b
	Residual	1238,423	124	9,987		
	Total	1456,540	125			
a. Dependent Variable: MotivasiBelajarPesertaDidik						
b. Predictors: (Constant), KreatifitasPembelajaran Guru Fiqih						

Sumber Data: *Output Program SPSS Versi 25*

Dari tabel Anova di atas dapat dianalisis dengan hipotesis:

H_0 : Model regresi linear sederhana tidak dapat digunakan untuk memprediksi tingkat terdapat pengaruh kreatifitas pembelajaran guru fiqih terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII di MTsN Parepare

H_a : Model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi terdapat pengaruh kreatifitas pembelajaran guru fiqih terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII di MTsN Parepare

Berdasarkan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dimana nilai F_{hitung} dari tabel Anova sebesar 21,839 dengan nilai F_{tabel} dari tabel F = 3,92 jadi dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $21,839 \geq 3,92$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan nilai probabilitas, jika probabilitas (sig) $> \alpha$ maka H_0 diterima dan jika probabilitas (sig) $< \alpha$ maka H_0 ditolak. Dimana dari tabel Anova nilai probabilitas (sig) = 0,000 dan nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Keputusannya, model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh kreatifitas pembelajaran guru fiqih terhadap motivasi belajar peserta didik.

Tabel 4.13 *Coefficient* pada uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	12,991	3,563		3,646	0,000	
	Kreatifitas Pembelajaran Guru Fiqih	0,478	0,102	0,387	4,673	0,000	

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Peserta Didik

Sumber Data: *Output Program SPSS Versi 25*

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear sederhana pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,478, nilai konstanta (a) sebesar 12,991 maka dapat dibuat persamaan regresi sederhananya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= a + bx \\
 &= 12,991 + 0,478x
 \end{aligned}$$

Untuk menguji kevalidan persamaan regresi digunakan dengan cara yaitu:

Berdasarkan uji t dan berdasarkan teknik probabilitas. Jika, $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterimakan dan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dari tabel *Coefficient* (a) diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,673$. Nilai t_{tabel} dapat dilihat dengan menggunakan tabel *t-student* $t_{tabel} = t_{(\alpha/2)(n-2)} = t_{(0,05/2)(126-2)} = t_{(0,025)(124)} = 1,978$. Membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} dimana $t_{hitung} = 4,673 > 1,978$ maka H_0 ditolak. Jadi terdapat hubungan antara kreatifitas pembelajaran guru fiqih terhadap motivasi belajar peserta didik.

Tabel 4.14 *Model Summary* pada Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.387 ^a	0,150	0,143	3,160

Sumber Data: *IBM SPSS Versi 25*

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada tabel di atas, diperoleh nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,387, dan R^2 *square* (koefisien determinasi) sebesar $0,387^2 = 0,150 \times 100\% = 15\%$. Nilai R^2 sebesar 15% tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel kreatifitas pembelajaran guru fiqih terhadap motivasi belajar peserta didik adalah 15%. Sedangkan sisanya sebesar 85% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini,

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum peneliti menjelaskan mengenai hasil penelitian, maka terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan bahwa Kreatifitas Pembelajaran Guru Fiqih dalam pembelajaran sangat dibutuhkan agar menumbuhkan motivasi belajar peserta didik sehingga mereka mampu mengembangkan potensi yang ada dalam diri setiap peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas VIII MTsN Parepare dengan jumlah populasi 183 peserta didik yang terdiri dari enam kelas, VIII.1, VIII.2, VIII.3, VIII.4, VIII.5, dan VIII.6, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII dan peneliti menggunakan teknik menganalisis dengan menggunakan metode kuantitatif, dengan rumus korelasi product moment sehingga diperoleh sampel 126 peserta didik.

Teknik dan instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Sebelum melakukan teknik analisis data maka terlebih dahulu peneliti melakukan persyaratan analisis data yaitu uji validitas data, uji reabilitas data dan uji normalitas data.

Setelah peneliti melakukan persyaratan analisis data, maka peneliti akan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus product moment. Dengan hipotesis jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka H_0 ditolak pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Sehingga peneliti dapat menjelaskan hasil penelitian sebagai berikut:

Pengaruh Kreatifitas Pembelajaran Guru Fiqih Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di MTsN Parepare berada pada kategori baik, dengan melihat hasil angket yang telah diberikan kepada peserta didik.

4.4.1 Pengaruh Kreatifitas Pembelajaran Guru Fiqih Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di MTsN Parepare

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kreatifitas pembelajaran Fiqih terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII di MTsN Parepare. Akan tetapi, dalam penelitian ini kreatifitas pembelajaran Fiqih dan motivasi belajar peserta didik berbeda-beda. Terdapat peserta didik yang memiliki skor angket kreatifitas pembelajaran Fiqih yang tinggi akan tetapi memiliki skor angket motivasi belajar sedang. Hal tersebut disebabkan setiap peserta didik memiliki pemahaman dan kondisi yang berbeda-beda. Sebaliknya, terdapat pula peserta didik yang memiliki skor angket kreatifitas pembelajaran Fiqih sedang akan tetapi memiliki skor angket motivasi belajar peserta didik tinggi. Hal ini disebabkan oleh gaya hidup peserta didik yang dipengaruhi oleh aspek kehidupannya, seperti kebiasaan yang di tanamkan dilingkungan keluarga maupun masyarakat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang pengaruh kreatifitas pembelajaran guru fiqih terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII di MTsN Parepare maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 Tingkat kreatifitas pembelajaran Fiqih terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII di MTsN Parepare termasuk kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan pembelajaran di kelas guru fikih mampu menggunakan berbagai macam variasi dalam menyampaikan suatu pembelajaran sehingga peserta didiknya mudah memahami keterampilan-keterampilan yang diajarkan oleh gurunya, selain itu kreatifitas guru Fiqih terbukti dari hasil mean atau rata-rata dapat diperoleh 34,69, median atau nilai tengah sebanyak 35,00, dan nilai modus atau nilai yang sering muncul sebanyak 35, standar devisinya adalah 2,761 sehingga variabel untuk tingkat kreatifitas pembelajaran guru Fiqih termasuk kategori tinggi.
- 5.1.2. Motivasi belajar peserta didik pada kelas VIII di MTsN Parepare termasuk kategori sedang. Hal tersebut tidak lepas dari sikap kreatif seorang guru dalam menyampaikan sebuah pembelajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah khususnya di MTsN Parepare. Dapat dibuktikan dari hasil perhitungan nilai rata-rata yang diperoleh dari peserta didik sebanyak 29,59, nilai median sebanyak 30,00 dan modusnya sebanyak 31 dan standar devisinya adalah 3,414 hal tersebut membuktikan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas VIII di MTsN Parepare termasuk kategori sedang.

5.1.3 Terdapat pengaruh antara kreatifitas pembelajaran Fiqih terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII di MTsN Parepare. Hal ini dapat dibuktikan dengan menganalisis hasil data dari hasil angket yang dipilih oleh responden sehingga diperoleh dengan ketentuan bahwa hasil perhitungan diperoleh $r_{hit} = (0,38) > r_{tabel} (0,175)$, sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh kreatifitas pembelajaran guru Fiqih terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII di MTsN Parepare.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti tuangkan setelah penelitian ini dilaksanakan, sebagai berikut:

- 5.1.2 Kepada pihak Madrasah Tsanawiyah Negeri Parepare adalah madrasah yang mempunyai potensi yang baik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Namun penulis menyarankan apabila pendidik dalam menyampaikan pelajaran dalam proses pembelajaran fiqih maka sebagai seorang pendidik harus memiliki strategi-strategi yang dapat menarik minat belajar peserta didik sehingga peserta didik tersebut lebih termotivasi untuk terus mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.
- 5.2.2 Kepada peserta didik, belajar bukanlah hanya proses perubahan dari ketidaktahuan menjadi tahu akan tetapi juga sebuah proses perubahan tingkah laku, sikap dan pikiran. Dan juga seharusnya sebagai seorang guru harus dapat menciptakan ide-ide baru yang dapat mengembangkan potensi psikomotorik peserta didik, selain itu guru juga harus menciptakan suasana praktik yang

menyenangkan sehingga peserta didik dapat memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-kalili, Abdus. Alam. 2006. *Pengembangan Kreatifitas Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kausar.
- Arikumto, Suharsimi. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bima Aksara.
- B, Hamzah. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Interpratama.
- Brown, H. Douglas. 1994. *Principles Of Language Learning And Teaching*. New Jersey: Prentice Hall Regents.
- Brown, James Deann. 1995. *The Elements Of Language Curriculum: A Systematic Approach To Program Development*. Boston: Hainle & Hainle Publishers.
- Faturrohman, Muhammad. & Sulistyamini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran : Meningkatkan Mutu Pendidikan Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Indra. 2018. *Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 6 Parepare*. Jurusan Tarbiyah Parepare: Skripsi Sarjana.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan* . Jakarta : Kencana.
- Johnson, Elaine B. 2011. *CTL (Contextual teaching and Learning) Menjadikan Kegiatan Belajar Mengasyikan dan Bermakna*. Bandung: Kaifal.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Jakarta: Gramedia.
- Kementrian Agama RI. 2013. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: PT.Sinergi Pustaka Indonesia.
- Mills, L. Geoffrey. & Airison. 2006. *Educational Reaserch Competeeises Far Analys and Aplication*. Amerika: Pearson Memill Pretice.
- Moleong, Lexi J. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Rosdakarya offset.
- Munandar, S. 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia.Narbuko, Clolid., & Abu Ahmadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT Bumi Aksara.

- Purwanto, M. Ngalim. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2017. *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman. 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slamato. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rinneka Cipta.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supardi. 2015. *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sabri, M Alisuf. 2005. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Press.
- Tajuddin, Asman. 2016. *Pengaruh Kreatifitas Guru Fiqh Dalam Mengembangkan Potensi Kognitif Peserta Didik di Mts Guppi Kaluppang Kabupaten Enrekang*. Jurusan Tarbiyah Parepare: Skripsi Sarjana.
- Wijaya Cece, & A Tabrani Rusyan. 1992. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zuriah, Nurul. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

LAMPIRAN 1

PROFIL SEKOLAH

MTs NEGERI PAREPARE

A. *Visi, Misi, dan Tujuan*

1. **Visi MTsN Parepare**

“BERWAWASAN IPTEK DAN IMTAK SERTA BERDAYA SAING DI BIDANG AKADEMIK DAN NON-AKADEMIK”

2. **Misi MTsN Parepare**

- a. Menciptakan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang profesional, terbuka, dan akuntabel;
- b. Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan yang berbasis IT serta berkarakter keislaman dan kebangsaan;
- c. Menumbuhkembangkan sikap, perilaku, dan amaliah keagamaan Islam di lingkungan madrasah;
- d. Memiliki lulusan yang mampu bersaing dan diterima di sekolah/madrasah favorit;
- e. Memfasilitasi siswa dalam *mengembangkan* kreativitas sesuai bakat dan minatnya agar dapat memiliki prestasi yang tinggi.
- f. Memanfaatkan sarana pendukung berupa laboratorium komputer, bahasa, IPA dan multimedia secara maksimal dibawah bimbingan pendidik/tenaga kependidikan yang profesional.
- g. Meningkatkan kerjasama dengan orang tua siswa, masyarakat dan instansi terkait dalam rangka pengawasan guna peningkatan program madrasah dan disiplin siswa.

3. **Tujuan Madrasah**

Bertitik tolak dari visi dan misi tersebut, maka tujuan madrasah adalah:

- a. Menciptakan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang profesional, terbuka, dan akuntabel dengan indikator:
 - 1) Terciptanya manajemen administrasi yang tertib dan teratur;
 - 2) Terciptanya kepemimpinan madrasah yang berwibawa dan kharismatik;
 - 3) Menempatkan/menugaskan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan profesionalitasnya
 - 4) Adanya motivasi dan semangat kerja yang tinggi dari pendidik dan tenaga kependidikan;

- 5) Terlengkapinya sarana prasarana/fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran;
- 6) Adanya dukungan yang kuat dari orang tua, masyarakat, dan pemerintah.



- b. Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan yang berbasis IT serta berkarakter keislaman dan kebangsaan, dengan indikator:
- 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang memperhatikan perbedaan karakter dan latar belakang sosial peserta didik;
 - 2) Mengembangkan profesionalisme dan kompetensi guru, khususnya kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, serta pembuatan karya tulis ilmiah melalui kegiatan pelatihan dan MGMP secara berkesinambungan;
 - 3) Memanfaatkan multimedia dalam kegiatan pembelajaran;
 - 4) Mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan pada mata pelajaran umum;
 - 5) Menjadikan lingkungan madrasah sebagai sumber pembelajaran;
- b. Menumbuh kembangkan sikap, perilaku, dan amaliah keagamaan Islam di lingkungan madrasah, dengan indikator:
- 1) Meningkatkan pengamalan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) pada seluruh warga madrasah;
 - 2) Menerapkan metode pembiasaan dan keteladanan dalam berinteraksi dengan setiap siswa, agar terbina keterbukaan dan kepercayaan antara warga madrasah;
 - 3) Meningkatkan pengamalan shalat Zuhur di madrasah;
 - 4) Melaksanakan tadarrusan secara berkesinambungan di setiap awal pembelajaran agar siswa terbebas dari buta aksara Alquran dan dapat mengkhhatamkan bacaan Alquran;
 - 5) Menghafalkan surah-surah Juz 'Amma
- c. Memiliki lulusan yang mampu bersaing dan diterima di sekolah/madrasah favorit, dengan indikator:
- 1) Melaksanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif melalui berbagai pemecahan kasus dan soal-soal standar nasional;
 - 2) Memotivasi siswa untuk selalu giat belajar agar dapat memiliki nilai rata-rata di atas 75;
 - 3) Mengupayakan 95% siswa lulus dalam Ujian Nasional;
 - 4) Mengupayakan 70% lulusan diterima di sekolah/madrasah favorit.
- d. Memfasilitasi siswa dalam mengembangkan kreativitas sesuai bakat dan minatnya agar dapat memiliki prestasi yang tinggi, baik di bidang akademik maupun non-akademik, dengan indikator:
- 1) Mengembangkan pembinaan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang akademik, seperti kegiatan pengembangan penguasaan mata pelajaran, majalah dinding, dan Karya Ilmiah Remaja (KIR);
 - 2) Mengembangkan pembinaan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang Pramuka, PMR, serta kegiatan olahraga dan seni;

- 3) Mampu menjuarai minimal tiga lomba, baik di bidang akademik, non-akademik, serta keagamaan minimal di tingkat kabupaten/kota;
- 4) Mampu menjuarai lomba-lomba olahraga dan seni minimal di tingkat kabupaten/kota;



B. Identitas Madrasah

1. Nomor Statistik Madrasah : 121173730006
2. Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare
3. Status Madrasah : Negeri
4. PBM : Pagi
5. Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani KM 02
6. Kelurahan : Ujung Baru
7. Kecamatan : Soreang
8. Kabupaten/Kota : Parepare
9. Kode Pos : 91131
10. Provinsi : Sulawesi Selatan
11. Telepon : (0421) 21800
12. Email : mtsn.parepare@yahoo.com.
13. Status Kepemilikan tanah : Milik Pemerintah
14. Luas Tanah : 5840 m²
15. No. Rekening Sekolah : 0064-01-038018-50-6 a.n. MTS NEGERI
PAREPARE

C. Identitas Kepala Madrasah

1. Nama : Hj. Darna Daming, S. Ag., M.Pd.
2. NIP : 19730323 199903 2 002
3. No. HP : 085255802401
4. Tempat/Tanggal Lahir : Pinrang, 23 Maret 1973
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Pendidikan Terakhir : S.2 Program Studi Dirasah Islamiah
7. Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab
8. Nomor SK : Kw.21.1/2/KP.07.6/2251/2011 (SK. Menteri Agama RI cq. Ka. Kanwil Kemenag Prov. Sulawesi Selatan)
9. Tanggal SK : 13 Juni 2011
10. TMT SK : 1 Juli 2011

D. Data Siswa

1. Jumlah Siswa Menurut Kelas Tahun Ini

KELAS VII		KELAS VIII		KELAS IX		JUMLAH TOTAL
L	P	L	P	L	P	
73	82	84	92	67	72	470

2. Jumlah Siswa Menurut Usia, Kelas, dan Jenis Kelamin Tahun Ini

No	Keadaan Siswa	Kelas VII		Kls VIII		Kelas IX		Total		
		L	P	L	P	L	P	L	P	Jumlah
1.	<13 Tahun									
2.	13 Tahun									
3.	14 Tahun									
4.	15 Tahun									
5.	>15 Tahun									

3. Jumlah Rombongan Belajar Menurut Kelas Tahun Ini

ROMBONGAN BELAJAR DI KELAS			JUMLAH
VII	VIII	IX	
5	6	4	15

E. Data Guru dan Pegawai

1. Kondisi Guru (Termasuk Kepala Madrasah) dan Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan Tahun Ini

a. Guru

- 1) Tamatan S2 : 9 Orang
- 2) S2 (sementara kuliah) : 5 Orang
- 3) Tamatan S1 : 29 Orang
- Jumlah : 43 Orang**

b. Pegawai

- 1) Tamatan S1 : 2 Orang
- 2) Tamatan SMA : 3 Orang
- Jumlah : 5 Orang**

- c. Satpam/Bujang
- | | | | |
|------------------------------|---|--------------|--------------|
| 1) Tamatan S1 (Masih Kuliah) | : | 1 | Orang |
| 2) Tamatan SMA | : | <u>.....</u> | Orang |
| Jumlah | : | 1 | Orang |
2. Kondisi Guru (Termasuk Kepala Madrasah) dan Pegawai Menurut Status Kepegawaian Tahun Ini
- a. Guru
- | | | | |
|-----------------|---|-----------|--------------|
| 1) Guru PNS | : | 25 | Orang |
| 2) Guru Non-PNS | : | <u>18</u> | Orang |
| Jumlah | : | 43 | Orang |
- b. Pegawai
- | | | | |
|--------------------|---|--------------|--------------|
| 1) Pegawai PNS | : | 5 | Orang |
| 2) Pegawai Non-PNS | : | <u>.....</u> | Orang |
| Jumlah | : | 5 | Orang |
- c. Satpam/Bujang Non-PNS : 1 Orang
3. Kondisi Guru (Termasuk Kepala Madrasah) dan Pegawai PNS Berdasarkan Golongan Tahun Ini
- a. Guru
- | | | | |
|-------------------|---|-----------|--------------|
| 1) Golongan IV/b | : | 1 | Orang |
| 2) Golongan IV/a | : | 10 | Orang |
| 3) Golongan III/d | : | 3 | Orang |
| 4) Golongan III/c | : | 9 | Orang |
| 5) Golongan III/b | : | 0 | Orang |
| 6) Golongan III/a | : | 1 | Orang |
| 7) Golongan II/b | : | <u>1</u> | Orang |
| Jumlah | : | 25 | Orang |
- b. Pegawai
- | | | | |
|-------------------|---|----------|--------------|
| 1) Golongan III/d | : | 1 | Orang |
| 2) Golongan III/a | : | 1 | Orang |
| 3) Golongan II/c | : | 1 | Orang |
| 4) Golongan II/b | : | <u>2</u> | Orang |
| Jumlah | : | 5 | Orang |

F. Data dan Kondisi Sarana dan Prasarana

1. Luas Lahan Madrasah : 5840 m²
2. Luas Lahan untuk Bangunan : 4600 m²
3. Luas Lapangan Olahraga/T. Upacara: 1.078 m²
4. Jumlah Kondisi Ruangan/Bangunan dan Kelengkapannya

No.	Tipe Kegunaan	Jumlah dengan Kondisi				Jumlah Ruang	Kelengkapan Fasilitas	Usia Bangunan
		Bagus	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Ruang Kelas	9	-	-	-	9	Kurang	33 Tahun
2.	Perpustakaan	-	1	-	-	1	Kurang	25 Tahun
3.	Ruang Kepala Madrasah	-	-	-	-	1	Kurang	33 Tahun
4.	Kantor Administrasi/Tata Usaha	-	1	-	-	1	Kurang	33 Tahun
5.	Ruang guru	-	1	-	-	1	Kurang	25 Tahun
6.	Laboratorium IPA	-	-	-	1	1	Kurang	25 Tahun
7.	Laboratorium Bahasa	1	-	-	-	1	Lengkap	1 Tahun
8.	Laboratorium Komputer	-	1	-	-	1	Kurang	5 Tahun
9.	Laboratorium Multimedia	-	-	-	-	-	Kurang	-
10.	Ruang Ibadah/Musalah	-	1	-	-	1	Tidak ada	33 Tahun

11.	Ruang Konseling/Bimbingan	-	-	-	-	-	Tidak ada	-
12.	Unit Kesehatan Madrasah (UKM)	-	-	-	-	-	Tidak ada	-
13.	Ruang pertemuan siswa (aula)	-	-	-	-	-	Tidak ada	-
14.	Ruang Kesenian	-	-	-	-	-	Kurang	-
15.	Kantin Madrasah	-	2	-	-	2	Kurang	3 Tahun
16.	Gudang	-	-	-	-	-	Tidak ada	-
17.	WC/Toilet Guru	-	1	-	-	1	Kurang	25 Tahun
18.	WC/Toilet Pegawai	-	1	-	-	1	Kurang	33 Tahun
19.	WC/Toilet Siswa	-	-	3	-	-	Kurang	33 Tahun

Catatan:

Rusak ringan : Kerusakan yang tidak membahayakan guru dan siswa

Rusak sedang : Kerusakan yang dapat membahayakan guru dan siswa

Rusak berat : Tidak bisa dipakai lagi

Parepare, 22 September 2019

Kepala MTsN Kota Parepare,

Hj. DARNA DAMING, S. Ag., M.Pd.

NIP.197303231999032002

LAMPIRAN 2

KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN

Dimensi	Indikator	No Soal
Kreatifitas Pembelajaran Guru Fiqih	<ul style="list-style-type: none">• Metode kreatifitas• Ide-ide kreatifitas	2, 5, 4, 10 1, 6, 7, 8, 9,3
Motivasi Belajar Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none">• Motivasi belajar intrinsik• Motivasi belajar ekstrinsik	11, 15, 16, 17, 20 12, 13, 14, 18, 19

	<p align="center">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang , 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id</p>
	<p align="center">VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

NAMA MAHASISWA : MASNA
 NIM : 15.1100.153
 JURUSAN/PRODI : TARBIYAH/PAI
 JUDUL : PENGARUH KREATIFITAS PEMBELAJARAN
 GURU FIQH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
 PESERTA DIDIK DI MTSN PAREPARE

I. Identitas pribadi

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

II. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan teliti sebelum anda mengisi angket di bawah ini
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan apa yang pernah anda alami dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia dengan alternatif jawaban:

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (ST)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

III. Pernyataan Penelitian

NO	Pernyataan	Pilihan Pernyataan			
		SS	ST	TS	STS
Kreatifitas Pembelajaran Guru Fiqhi					
1	Proses pembelajaran fiqh melahirkan gagasan-gagasan baru sehingga proses belajar mengajar berjalan sesuai yang diharapkan.				
2	Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran fikih di sekolah menarik bagi saya				
3	Guru fiqh terampil dalam memberikan materi dengan menggunakan multisumber, multimedia dan multimetode				
4	Guru fiqh menerapkan strategi belajar yang menarik sesuai dengan materi pembelajaran fiqh				
5	Saya tertarik mengikuti proses pembelajaran fiqh ketika guru fiqh memberikan tugas praktek				
6	Dalam proses pembelajaran saya lebih memahami ketika guru fiqh menayangkan video mengenai materi fiqh				
7	Dalam proses pembelajaran saya lebih memahami ketika guru fiqh menayangkan				

	audio mengenai materi fiqh				
8	Saya bersemangat mengikuti proses pembelajaran fiqh ketika saya menggunakan metode diskusi				
9	Untuk menjadikan pelajaran di dalam kelas menyenangkan, guru mempersiapkan hal-hal yang menarik minat peserta didik di tiap kali pertemuan				
10	Kreatifitas yang diterapkan di dalam pembelajaran sangat bermanfaat bagi peserta didik				
Motivasi Belajar Peserta Didik					
11	Saya antusias dalam mengikuti pelajaran fiqh				
12	Saya antusias ketika guru menerangkan pelajaran didepan kelas dan saya menyimak materi yang diterangkan oleh guru				
13	Saya mencatat penjelasan guru ketika guru menjelaskan materi pembelajaran didepan kelas				
14	Saya senang ketika guru menerangkan pelajaran fiqh dan saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh				
15	Pada waktu pelajaran fiqh sedang berlangsung saya mengikutinya dengan senang hati				
16	Saya aktif dalam mengikuti pelajaran fiqh				
17	Saya senang diadakan diskusi kelompok dalam proses belajar mengajar				

18	Guru saya selalu memuji jika saya mengerjakan soal dengan baik				
19	Setiap guru memberikan soal pertanyaan, saya langsung mengerjakan dengan senang hati.				
20	Saya mempelajari dan memahami materi pelajaran sebelum pelajaran dimulai disekolah				



LAMPIRAN 3

UJI VALIDITAS VARIABEL X DAN Y

Variabel X Kreatifitas Pembelajaran Guru Fiqih

Correlations												
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	jumlah
x1	Pearson Correlation	1	-.050	.015	.168	.302*	.279*	-.015	.225*	.020	.339*	.480**
	Sig. (2-tailed)		.575	.870	.060	.001	.002	.867	.011	.828	.000	.000
	N	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126
x2	Pearson Correlation	-.050	1	-.008	.152	.028	-.136	.036	-.074	-.268*	-.042	.117
	Sig. (2-tailed)	.575		.926	.088	.756	.129	.687	.411	.002	.641	.193
	N	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126
x3	Pearson Correlation	.015	-.008	1	.075	.248*	.015	.191*	.166	.075	.042	.434**
	Sig. (2-tailed)	.870	.926		.405	.005	.870	.032	.063	.402	.639	.000
	N	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126
x4	Pearson Correlation	.168	.152	.075	1	.197*	.092	.155	.266*	-.022	.140	.474**
	Sig. (2-tailed)	.060	.088	.405		.027	.305	.083	.003	.809	.119	.000
	N	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126
x5	Pearson Correlation	.302**	.028	.248**	.197*	1	.327*	.120	.310*	-.012	.311*	.620**
	Sig. (2-tailed)	.001	.756	.005	.027		.000	.180	.000	.896	.000	.000

	Sig. (2-tailed)	.300	.257	.044	.000		.342	.478	.005	.456	.342	.000
	N	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126
Y 6	Pearson Correlation	.053	.222*	.265**	.012	.085	1	.161	- .184*	.117	1.000 **	.624**
	Sig. (2-tailed)	.559	.012	.003	.890	.342		.071	.039	.192	.000	.000
	N	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126
Y 7	Pearson Correlation	.094	.170	.239**	.049	.064	.161	1	-.115	.111	.161	.409**
	Sig. (2-tailed)	.297	.057	.007	.585	.478	.071		.199	.217	.071	.000
	N	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126
Y 8	Pearson Correlation	-.037	.012	-.110	-.074	- .250*	- .184*	1	-.115	-.087	- .184*	-.016
	Sig. (2-tailed)	.680	.892	.219	.409	.005	.039	.199		.331	.039	.858
	N	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126
Y 9	Pearson Correlation	-.034	.094	-.012	.082	.067	.117	.111	-.087	1	.117	.322**
	Sig. (2-tailed)	.709	.293	.892	.363	.456	.192	.217	.331		.192	.000
	N	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126
Y 10	Pearson Correlation	.053	.222*	.265**	.012	.085	1.000 **	.161	- .184*	.117	1	.624**
	Sig. (2-tailed)	.559	.012	.003	.890	.342	.000	.071	.039	.192		.000
	N	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126
J U	Pearson Correlation	.321**	.537**	.543**	.490**	.492* *	.624* *	.409* *	-.016	.322* *	.624* *	1

M	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.858	.000	.000	
L	N	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126
A												
H												

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



LAMPIRAN 4

DATA VARIABEL X

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	JUMLAH
1	2	4	3	2	2	3	2	2	4	3	27
2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	35
3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37
4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	34
5	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	33
6	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	36
7	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	29
8	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	37
9	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	35
10	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	31
11	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	33
12	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	32
13	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	32
14	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	32
15	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	31
16	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	35
17	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	36
18	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	37
19	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	33
20	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	35
21	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	35
22	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	35
23	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	36
24	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37
25	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	34
26	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
27	4	3	2	3	2	2	4	3	4	2	29
28	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	33
29	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38
30	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	35
31	3	4	2	4	4	3	2	4	3	3	32
32	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37
33	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	36
34	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38

35	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	27
36	4	3	3	2	3	4	2	2	3	4	30
37	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	26
38	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
39	2	4	4	4	2	3	4	3	3	4	33
40	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	34
41	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	37
42	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	34
43	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	34
44	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	34
45	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38
46	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
47	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	36
48	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	37
49	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	35
50	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	34
51	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	36
52	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	35
53	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	33
54	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	35
55	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	32
56	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	31
57	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	33
58	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	35
59	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	35
60	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	37
61	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
62	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	35
63	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	36
64	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	33
65	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	32
66	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	35
67	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	34
68	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	34
69	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	36
70	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
71	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
72	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	32
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

74	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
75	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	36
76	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
77	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	37
78	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
79	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	32
80	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	35
81	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
82	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	36
83	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	35
84	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	37
85	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32
86	4	4	4	4	4	3	3	1	4	3	34
87	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37
88	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	37
89	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	36
90	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	35
91	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	33
92	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	36
93	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	37
94	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
95	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	35
96	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	33
97	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	37
98	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	32
99	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	36
100	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	37
101	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	36
102	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
103	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	36
104	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
105	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	35
106	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
107	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	36
108	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	29
109	4	4	4	4	3	2	3	2	4	2	32
110	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
111	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
112	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	35

113	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	33
114	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	35
115	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
116	2	4	2	3	4	3	4	2	3	1	28
117	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
118	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	37
119	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	35
120	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33
121	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	36
122	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	37
123	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	33
124	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	35
125	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	34
126	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	35



DATA VARIABEL Y

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	JUMLAH
1	4	1	3	3	1	4	3	2	2	4	27
2	4	1	2	3	3	2	3	2	2	2	24
3	4	4	3	3	3	4	4	2	1	4	32
4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	35
5	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	32
6	3	4	4	2	2	4	2	2	2	4	29
7	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	26
8	3	3	4	2	2	4	4	2	1	4	29
9	3	2	3	1	2	4	3	1	2	4	25
10	3	2	3	2	2	4	3	2	3	4	28
11	3	2	3	4	4	4	4	1	2	4	31
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
13	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	27
14	4	3	2	4	3	1	4	2	2	1	26
15	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	29
16	3	3	2	4	1	3	3	2	2	3	26
17	3	4	2	3	1	4	3	2	2	4	28
18	3	3	4	3	3	4	4	2	1	4	31
19	3	3	4	4	4	3	3	1	2	3	30
20	3	3	4	4	1	4	3	3	3	4	32
21	3	4	4	3	3	3	4	3	1	3	31
22	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	32
23	4	3	3	2	2	3	4	2	2	3	28
24	4	3	3	2	2	4	3	1	2	4	28
25	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	32
26	4	3	4	4	3	1	3	2	1	1	26
27	3	2	3	4	4	3	4	1	3	3	30
28	4	3	3	2	1	3	4	3	2	3	28
29	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	35
30	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
31	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	33
32	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	33
33	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	32
34	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
35	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	22

36	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	33
37	1	1	2	3	3	2	3	1	2	2	20
38	4	4	4	4	4	4	1	2	1	4	32
39	4	4	2	4	4	3	1	2	2	3	29
40	4	3	3	2	2	2	2	1	1	2	22
41	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	31
42	3	4	4	4	2	3	4	3	1	3	31
43	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	31
44	4	3	4	2	2	4	4	2	1	4	30
45	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	31
46	3	4	4	3	2	4	4	2	1	4	31
47	3	3	4	3	3	3	3	1	2	3	28
48	4	3	3	3	4	4	3	2	1	4	31
49	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	34
50	4	3	4	3	3	4	3	2	2	4	32
51	4	3	4	3	3	4	3	2	2	4	32
52	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	36
53	3	3	4	2	1	3	3	3	1	3	26
54	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	33
55	3	3	4	1	1	4	3	3	1	4	27
56	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
57	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
58	4	3	3	1	1	3	4	2	3	3	27
59	4	3	4	2	4	4	4	1	2	4	32
60	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	30
61	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	26
62	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	26
63	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	33
64	4	3	3	4	2	3	3	1	3	3	29
65	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	31
66	4	3	2	4	4	4	4	2	2	4	33
67	4	3	2	2	2	3	3	1	2	3	25
68	3	3	2	4	3	2	3	3	1	2	26
69	4	3	3	4	3	3	3	2	1	3	29
70	4	4	3	4	4	4	3	1	3	4	34
71	3	4	3	2	1	4	3	3	3	4	30
72	3	3	4	3	2	4	4	3	2	4	32
73	4	4	4	4	3	2	4	2	1	2	30

74	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	27
75	2	4	3	4	3	4	4	2	3	4	33
76	3	4	1	3	3	3	3	3	1	3	27
77	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	29
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
79	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	25
80	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	24
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
82	1	3	3	4	4	4	2	1	2	4	28
83	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	33
84	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	33
85	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	30
86	4	3	4	3	2	4	3	2	1	4	30
87	4	2	4	3	3	2	4	1	1	2	26
88	3	3	4	3	3	2	3	3	1	2	27
89	2	3	1	2	3	3	2	2	1	3	22
90	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	31
91	2	3	4	3	2	1	3	2	1	1	22
92	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	33
93	3	4	3	4	4	4	3	1	3	4	33
94	3	4	4	3	3	4	4	1	2	4	32
95	3	4	3	2	2	3	4	1	3	3	28
96	3	4	4	3	4	4	4	1	2	4	33
97	3	4	3	2	2	4	4	1	3	4	30
98	3	4	3	2	2	3	4	1	3	3	28
99	4	4	4	3	1	4	3	2	2	4	31
100	3	4	4	2	2	4	4	1	2	4	30
101	3	4	4	2	2	4	3	1	3	4	30
102	4	3	3	4	3	3	4	1	3	3	31
103	3	4	4	2	2	4	4	1	2	4	30
104	4	4	3	4	3	3	4	1	3	3	32
105	4	4	3	4	2	2	4	2	3	2	30
106	3	4	4	3	4	3	4	1	2	3	31
107	3	4	4	3	4	3	3	1	2	3	30
108	1	3	4	2	3	3	4	1	3	3	27
109	3	1	1	2	1	2	1	3	1	2	17
110	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	35
111	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	34

112	3	4	4	2	1	4	3	3	2	4	30
113	4	3	3	3	3	4	4	2	1	4	31
114	4	3	3	3	3	4	3	1	3	4	31
115	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	32
116	3	3	1	1	1	2	3	3	1	2	20
117	4	3	4	3	3	4	4	2	2	4	33
118	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	31
119	3	3	3	4	4	4	4	1	2	4	32
120	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	31
121	3	3	4	4	3	4	4	1	1	4	31
122	3	3	4	2	2	4	3	2	2	4	29
123	3	3	1	4	1	4	4	3	1	4	28
124	3	3	2	4	1	4	4	1	2	4	28
125	3	4	2	2	1	3	4	3	2	3	27
126	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	32





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Amal Bakti No. 8 Sororang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax: (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B. 324/In.39/FT/4/2019

Lamp. : -

04 April 2019

Hal : Penetapan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. bahtiar, MA.
2. Dr. Ahdar, M.Pd.I.

di-

Tempat

Assalamu Alaikum wr. wb.

Berdasarkan surat permohonan mahasiswa:

Nama : Masna
Nim : 151100153
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Pada tanggal 01 April 2019 tentang pengusulan judul penelitian ***Pengaruh Kreativitas Guru Fiqih dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di MTS Negeri Parepare***, maka dengan ini kami menunjuk dan menetapkan Bapak/Ibu sebagai pembimbing mahasiswa yang bersangkutan dalam penulisan skripsi.

Demikian surat penetapan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jalan Veteran Nomor 28, Parepare Telp. (0421) 23594 / Fax (0421) 27719, Kode Pos 91111
 Email : dpmpstp@pareparekota.go.id; Website : www.dpmpstp.pareparekota.go.id
PAREPARE

Yth. Parepare, 1 Oktober 2019
 Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Parepare

789/IPM/DPM-PTSP/10/2019

-
Izin Penelitian

Di -
 Parepare

DASAR :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2018 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
4. Peraturan Daerah Kota Parepare No. 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
5. Peraturan Walikota Parepare No.39 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare
6. Surat Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Nomor : B 1753/In. 39.5.1/PP.00.9/09/2019 tanggal 30 September 2019 Perihal Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Setelah memperhatikan hal tersebut, Pemerintah Kota Parepare (Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare) dapat membenarkan Izin Penelitian kepada :

N a m a : Masna
Tempat/Tgl. Lahir : Titok / 25-12-1997
Jenis Kelamin : Wanita
Pekerjaan / Pendidikan : MAHASISWA / S1
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
A l a m a t : Jl. Industri kecil
 Bukit harapan & soreang
 PAREPARE
 91132

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Wawancara di Kota Parepare dengan judul :

Pengaruh kreatifitas pembelajaran guru fiqh terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII di MTsN parepare

Selama : TMT 07/10/2019 S/D 03-11-2019

Pengikut/Peserta : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera dibelakang Surat Izin Penelitian ini.

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dilaksanakan sesuai ketentuan berlaku.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PAREPARE
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PAREPARE
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km 2 Parepare
Telepon (0421) 21800, Faksimili (0421) 21800

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 782 /Mts.21.16.01/PP.00.5/11/2019

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Hj. DARNA DAMING, S. Ag.,M.Pd.**
Nip : 19730323 199903 2 002
Pangkat / GolRuang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala MTsN Parepare

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **MASNA**
Tempat/Tgl. Tahir : Titok , 25 Desember 1997
NIM : 15.1100.153
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Industri Kecil, Bukit Harapan Kota Parepare

Benar telah melakukan Penelitian/Wawancara pada Bulan September sampai Oktober di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare berdasarkan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Nomor:789/IPM/DPM-PTSP/10/2019, tanggal 01 Oktober 2019 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan **SKRIPSI** yang bersangkutan dengan judul penelitian.

"Pengaruh Kreatifitas Pembelajaran Guru Fiqih terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di MTsN Parepare"

Demikian Surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Parepare, 07 November 2019
Kepala Madrasah,

Hj. Durna Daming, S. Ag., M.Pd.
NIP. 19730323 199903 2 002

LAMPIRAN 8

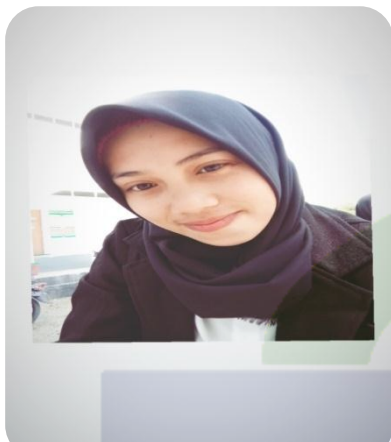
DOKUMENTASI







BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama lengkap Masna, lahir di Tiktok pada tanggal 25 Desember 1997, merupakan anak kelima dari enam bersaudara, dari Bapak Sulili dan Ibu Biba. Penulis mengawali pendidikan formal di SDK Tiktok pada tahun (2004), kemudian melanjutkan studi ke SMP Negeri 4 Baraka pada tahun (2010),

lalu melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parepare dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada tahun (2012). Sehingga penulis melanjutkan S1 di Institut Agama Islam Negeri Parepare, dengan memilih Fakultas Tarbiyah program studi pendidikan agama Islam pada tahun (2015).

Penulis juga melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Kelurahan Belawae, Kecamatan Pitu Riase, Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2018 dan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs DDI Labukkang pada tahun 2018. Kemudian menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri Parepare pada tahun 2020 dengan judul skripsi: **Pengaruh Kreatifitas Pembelajaran Guru Fiqih Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di MTsN Parepare**